

KURIKULUM PENDIDIKAN KESETARAAN

PAKET B (SETARA SMA/MA)

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

Ruang lingkup materi Tingkatan V setara kelas X-XI dan Tingkatan VI setara kelas XII sesuai dengan aspek-aspek berikut :

No	RUANG LINGKUP	TINGKATAN III SETARA KELAS VII-VIII	TINGKATAN IV SETARA KELAS IX
1	Pancasila	• Nilai-Nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara • Kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif Pancasila.	• Kasus-kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara
2	Dasar Negara Republik Indonesia 1945	• Ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan • Kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. • Hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 • Sistem dan dinamika demokrasi Pancasila sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 • Sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 • Dinamika peran Indonesia dalam perdamaian dunia sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945	• Pelindungan dan penegakan hukum dalam masyarakat untuk menjamin keadilan dan kedamaian.

3	Bhinneka Tunggal Ika	• Faktor-faktor pembentuk integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika • Indikator ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang Ipoleksosbudhankam dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika • Kasus-kasus ancaman terhadap Ipoleksosbudhankam dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	• Pengaruh positif dan negatif kemajuan iptek terhadap negara dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
4	Negara Kesatuan	• Arti pentingnya Wawasan Nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia • Faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia	• Dinamika persatuan dan kesatuan bangsa sebagai upaya menjaga dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia

Tingkatan: V (Setara Kelas X s.d. XI)

KONTEKSTUALISASI KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR KURIKULUM PADA PENDIDIKAN KESETARAAN	
SIKAP SPIRITUAL	SIKAP SOSIAL
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
1.1 Mensyukuri nilai-nilai Pancasila dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan negara sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa	2.1 Menunjukkan sikap gotong royong sebagai bentuk penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
1.2 Menghargai hak asasi manusia berdasarkan perspektif Pancasila sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa	2.2 Bersikap peduli terhadap hak asasi manusia berdasarkan perspektif Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
1.3 Menerima ketentuan Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan sebagai wujud rasa syukur pada Tuhan Yang Maha Esa	2.3 Bersikap peduli terhadap penerapan ketentuan Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan
1.4 Menghargai nilai-nilai ke-Tuhanan dalam berdemokrasi Pancasila sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	2.4 Berperilaku santun dalam ber-demokrasi Pancasila sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

1.5 Menghargai nilai-nilai terkait fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai bentuk sikap beriman dan bertaqwa	2.5 Bersikap peduli terhadap lembaga-lembaga di satuan pendidikan sebagai cerminan dari lembaga-lembaga negara
1.6 Mensyukuri nilai-nilai dalam sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai bentuk pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa	2.6 Menunjukkan sikap disiplin terhadap aturan sebagai cerminan sistem hukum dan peradilan di Indonesia
1.7 Menghormati hubungan pemerintah pusat dan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	2.7 Bersikap peduli terhadap hubungan pemerintah pusat dan daerah yang harmonis di daerah setempat
1.8 Mensyukuri peran Indonesia dalam mewujudkan perdamaian dunia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	2.8 Bersikap toleran dan cinta damai sebagai refleksi peran Indonesia dalam perdamaian dunia dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara
1.9 Mensyukuri nilai-nilai yang membentuk komitmen integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika sebagai wujud syukur kepada Tuhan yang Maha Esa	2.9 Menunjukkan sikap kerjasama dalam rangka mewujudkan komitmen integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
1.10 Bersyukur pada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai yang membentuk kesadaran akan ancaman terhadap negara strategi mengatasinya berdasarkan asas Bhinneka Tunggal Ika	2.10 Bersikap responsif dan proaktif atas ancaman terhadap negara strategi mengatasinya berdasarkan asas Bhinneka Tunggal Ika
1.11 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai yang membentuk kesadaran atas ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	2.11 Bersikap responsif dan proaktif atas ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya dibidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
1.12 Menghargai wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	2.12 Bertanggung jawab mengem- bangkan kesadaran akan pentingnya wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia
1.13 Bersyukur pada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia	2.13 Bersikap proaktif dalam menerapkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di satuan pendidikan secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

3.1 Menganalisis nilai-nilai dari tiap-tiap sila Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara dari lingkup pemerintahan yang terdekat di daerah sampai ke tingkat pusat. 3.2 Menganalisis pelanggaran hak asasi manusia terkait dengan hak dan kewajiban asasi manusia, nilai dasar, nilai instrumental, dan nilai praksis Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. 3.3 Menelaah ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan	4.1 Menyaji hasil analisis nilai-nilai dari tiap-tiap sila Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara dari lingkup pemerintahan yang terdekat di daerah sampai ke tingkat pusat. 4.2 Menyaji hasil analisis pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara terkait dengan hak dan kewajiban asasi manusia, nilai dasar, nilai instrumental, dan nilai praksis Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. 4.3 Menyaji hasil telaah tentang ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan
3.4 Mengkaji sistem dan dinamika demokrasi Pancasila sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, mencakup makna demokrasi, klasifikasi, prinsip, periodisasi perkembangan demokrasi di Indonesia, dan pentingnya demokrasi dalam kehidupan sehari-hari.	4.4 Menyajikan hasil kajian tentang sistem dan dinamika demokrasi Pancasila sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 mencakup makna demokrasi, klasifikasi, prinsip, periodisasi perkembangan demokrasi di Indonesia, dan pentingnya demokrasi dalam kehidupan sehari-hari.
3.5 Menganalisis fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	4.5 Mendemonstrasikan hasil analisis tentang fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
3.6 Mendeskripsikan sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mencakup makna, klasifikasi, tujuan, dan tata hukum Republik Indonesia, serta makna, dasar hukum, klasifikasi, perangkat lembaga, tingkatan, dan peran lembaga peradilan di Indonesia.	4.6 Menyaji hasil penalaran tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mencakup makna, klasifikasi, tujuan, dan tata hukum Republik Indonesia, serta makna, dasar hukum, klasifikasi, perangkat lembaga, tingkatan, dan peran lembaga peradilan di Indonesia.
3.7 Merumuskan hubungan pemerintah pusat dan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, baik hubungan yang bersifat struktural maupun hubungan fungsional sesuai Undang-Undang Otonomi Daerah	4.7 Melakukan penelitian sederhana dengan cara mencatat pasal-pasal tentang hubungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, baik hubungan yang bersifat struktural maupun hubungan fungsional sesuai Undang-Undang Otonomi Daerah
3.8 Menganalisis dinamika peran Indonesia dalam perdamaian dunia sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mencakup makna, dan pentingnya hubungan internasional bagi Indonesia, dinamika politik luar negeri Indonesia dalam menjalin	4.8 Mendemonstrasikan hasil analisis tentang peran Indonesia dalam perdamaian dunia sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mencakup makna, dan pentingnya hubungan internasional bagi Indonesia, dinamika politik luar negeri Indonesia dalam menjalin hubungan internasional,

hubungan internasional, dinamika peran Indonesia di Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), ASEAN (Association of South East Asian Nation), dan Gerakan Non- Blok yang berdampak langsung pada konteks daerah	dinamika peran Indonesia di Perserikatan Bangsa- Bangsa (PBB), ASEAN (Association of South East Asian Nation), dan Gerakan Non-Blok yang berdampak langsung pada konteks daerah.
3.9 Mengidentifikasi faktor-faktor pembentuk integrasi nasional, yang dapat berupa kesamaan ideologi, sosial budaya, politik, dan kewilayahan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	4.9 Menyimulasikan faktor-faktor pem- bentuk integrasi nasional, yang dapat berupa kesamaan ideologi, sosial budaya, politik, dan kewilayahan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika sesuai konteks daerah.
3.10 Mengkaji kasus-kasus ancaman terhadap Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dan strategi mengatasinya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika melalui media massa.	4.10 Melakukan penelitian sederhana dengan mengumpulkan data tentang potensi ancaman terhadap Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dan strategi mengatasinya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika melalui media massa.
3.11 Menganalisis ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika sesuai dengan konteks daerah.	4.11 Menyaji hasil analisis tentang ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan sesuai dengan konteks daerah.
3.12 Menginterpretasi dengan menunjukkan bukti-bukti pentingnya Wawasan Nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia, dari aspek kewilayahan Nusantara dan aspek kehidupan.	4.12 Mempresentasikan hasil interpretasi dengan menunjukkan bukti-bukti terkait pentingnya Wawasan Nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia dari aspek kewilayahan Nusantara dan aspek kehidupan.
3.13 Mengidentifikasi faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam konteks daerah	4.13 Menyaji hasil identifikasi tentang faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam konteks daerah

Tingkatan: VI (Setara Kelas XII)

KONTEKSTUALISASI KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR KURIKULUM PADA PENDIDIKAN KESETARAAN	
SIKAP SPIRITUAL	SIKAP SOSIAL
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
1.1 Menghargai perbedaan sebagai anugerah	2.1 Bersikap responsif dan proaktif terhadap

Tuhan yang Maha Esa dalam rangka penghormatan hak asasi manusia	pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
1.2 Menjalankan perilaku sebagai orang beriman dalam praktik perlindungan dan penegakan hukum untuk menjamin keadilan dan kedamaian	2.2 Berperilaku jujur dalam praktik perlindungan dan penegakan hukum di tengah masyarakat
1.3 Menyikapi pengaruh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan tetap memegang nilai-nilai ke-Tuhanan Yang Maha Esa	2.3 Bertanggungjawab dalam menyikapi pengaruh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
1.4 Mensyukuri persatuan dan kesatuan bangsa sebagai upaya dalam menjaga dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai bentuk pengabdian	2.4 Bersikap proaktif dalam mengembangkan persatuan dan kesatuan bangsa sebagai upaya dalam menjaga dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia
PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di satuan pendidikan secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.
3.1 Menganalisis nilai-nilai tiap-tiap sila Pancasila terkait dengan kasus-kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara seperti hak dan kewajiban politik, sosial budaya, dan ekonomi dalam konteks daerah	4.1 Menyajikan hasil analisis nilai-nilai tiap-tiap sila Pancasila terkait dengan kasus-kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara seperti hak dan kewajiban politik, sosial budaya, dan ekonomi dalam konteks daerah
3.2 Mengevaluasi dengan cara menunjukkan bukti-bukti praktik perlindungan dan penegakan hukum untuk menjamin keadilan dan kedamaian yang dilakukan oleh lembaga-lembaga penegak hukum (Polisi, jaksa, hakim, KPK)	4.2 Menyimulasikan hasil evaluasi praktik perlindungan dan penegakan hukum untuk menjamin keadilan dan kedamaian yang dilakukan oleh lembaga-lembaga penegak hukum (Polisi, jaksa, hakim, KPK)
3.3 Mengidentifikasi dengan cara menunjukkan data pengaruh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap negara dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika dalam konteks daerah.	4.3 Mempresentasikan hasil identifikasi dengan cara menunjukkan data pengaruh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap negara dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika dalam konteks daerah
3.4 Mengevaluasi dengan menunjukkan bukti-bukti dinamika persatuan dan kesatuan bangsa sebagai upaya menjaga dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam bidang politik, sosial budaya, ekonomi, pertahanan dan keamanan.	4.4 Membuat poster persatuan dan kesatuan bangsa sebagai upaya menjaga dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam bidang politik, sosial budaya, ekonomi, pertahanan dan keamanan.

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Tingkatan: V (Setara Kelas X s.d. XI)

KONTEKSTUALISASI KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR KURIKULUM PENDIDIKAN KESETARAAN	
PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, berdasarkan rasa inginnya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemasyarakatan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai dengan keilmuan.
3.1 Mengidentifikasi laporan hasil observasi yang dipresentasikan dengan lisan dan tulis berkaitan dengan pekerjaan sesuai potensi daerah atau kehidupan sehari-hari.	4.1 Menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi baik secara lisan maupun tulis berkaitan pekerjaan sesuai dengan potensi daerah atau kehidupan sehari-hari..
3.2 Menganalisis isi dan aspek kebahasaan dari minimal dua teks laporan hasil observasi tulis berkaitan kehidupan sehari-hari.	4.2 Menyusun teks laporan dengan memerhatikan isi dan aspek kebahasaan baik lisan maupun tulis sesuai dengan kehidupan sehari-hari.
3.3 Mengidentifikasi (permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksposisi yang didengar dan atau dibaca tulis berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	4.3 Mengembangkan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksposisi secara lisan dan/ tulis berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	4.4 Menyusun teks eksposisi dengan memerhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi), struktur dan kebahasaan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
3.5 Mengevaluasi teks anekdot dari aspek makna tersirat.	4.5 Menyusun makna tersirat dalam sebuah teks anekdot baik lisan maupun tulis.
3.6 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks anekdot.	4.6 Menulis kembali teks anekdot dengan memerhatikan struktur, dan kebahasaan baik lisan maupun tulis berkaitan dengan pekerjaan atau kehidupan sehari-hari.
3.7 Mengidentifikasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam cerita rakyat setempat baik lisan maupun tulis.	4.7 Menceritakan kembali isi cerita rakyat setempat yang didengar dan dibaca.
3.8 Mengidentifikasi nilai-nilai dan kebahasaan cerita rakyat setempat.	4.8 Menuliskan cerita rakyat setempat dengan memerhatikan isi dan nilai-nilai.
3.9 Mengidentifikasi butir-butir penting dari satu buku pengetahuan populer dan satu novel.	4.9 Menyusun ringkasan dari satu buku pengetahuan populer dan satu novel.
3.10 Mengevaluasi pengajuan, penawaran dan persetujuan dalam teks negosiasi lisan maupun tertulis berkaitan dengan pekerjaan atau kehidupan sehari-hari.	4.10 Menyampaikan pengajuan, penawaran, persetujuan dan penutup dalam teks negosiasi secara lisan atau tulis berkaitan dengan pekerjaan atau kehidupan sehari-hari .
3.11 Menelaah isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan teks negosiasi	4.11 Menyusun teks negosiasi dengan memerhatikan isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan,

berkaitan dengan pekerjaan atau kehidupan sehari-hari.	penutup) dan kebahasaan berkaitan dengan pekerjaan atau kehidupan sehari-hari.
3.12 Menghubungkan permasalahan/ isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak dan simpulan dari debat untuk menemukan esensi dari debat berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	4.12 Menyusun permasalahan/isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak, dan simpulan dari debat secara lisan untuk menunjukkan esensi dari debat kehidupan sehari-hari.
3.13 Menelaah isi debat (permasalahan/isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak, dan simpulan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	4.13 Mengembangkan permasalahan/ isu dari berbagai sudut pandang yang dilengkapi argumen dalam berdebat berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
3.14 Menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi.	4.14 Mengungkapkan kembali hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh dalam teks biografi yang dibaca secara tertulis.
3.15 Menelaah aspek makna dan kebahasaan dalam teks biografi.	4.15 Menceritakan kembali isi teks biografi baik lisan maupun tulis.
3.16 Mengidentifikasi suasana, tema, dan makna beberapa puisi yang terkandung dalam antologi puisi yang diperdengarkan atau dibaca.	4.16 Mendemonstrasikan (membacakan atau memusikalisasikan) satu puisi dari antologi puisi atau kumpulan puisi dengan memerhatikan vokal, ekspresi, dan intonasi (tekanan dinamik dan tekanan tempo).
3.17 Menganalisis unsur pembangun puisi.	4.17 Menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, perwajahan).
3.18 Mengidentifikasi informasi berupa pernyataan-pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	4.18 Merancang pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur dengan organisasi yang tepat secara lisan dan tulis berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
3.19 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	4.19 Mengembangkan teks prosedur dengan memerhatikan hasil analisis terhadap isi, struktur, dan kebahasaan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
3.20 Mengidentifikasi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi lisan dan tulis berkaitan kehidupan sehari-hari.	4.20 Menyusun informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi secara lisan dan tulis berkaitan kehidupan sehari-hari.
3.21 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi berkaitan kehidupan sehari-hari.	4.21 Memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan berkaitan kehidupan sehari-hari.
3.22 Mengidentifikasi informasi berupa permasalahan aktual yang disajikan dalam ceramah.	4.22 Menyusun bagian-bagian penting dari permasalahan aktual sebagai bahan untuk disajikan dalam ceramah.
3.23 Menganalisis isi, struktur, dan kebahasaan dalam teks ceramah.	4.23 Menyusun teks ceramah tentang permasalahan aktual dengan memerhatikan aspek kebahasaan dan menggunakan struktur yang tepat.
3.24 Mengidentifikasi butir-butir penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca.	4.24 Menyusun butir-butir penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi).
3.25 Mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam cerita pendek yang dibaca.	4.25 Menulis keterkaitan nilai kehidupan yang dipelajari dalam cerita pendek dengan kehidupan sehari-hari.
3.26 Menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek.	4.26 Menyusun sebuah cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen.
3.27 Menemukan butir-butir penting dari satu buku ilmiah yang dibaca.	4.27 Menulis kesan pribadi terhadap salah satu buku ilmiah yang dibaca dalam

	bentuk teks eksplanasi singkat.
3.28 Menganalisis pesan dari satu buku fiksi yang dibaca.	4.28 Menyusun ulasan terhadap pesan dari satu buku fiksi yang dibaca.
3.29 Mengidentifikasi Informasi penting yang ada dalam proposal kegiatan atau penelitian yang dibaca.	4.29 Melengkapi informasi dalam proposal secara lisan supaya lebih efektif.
3.30 Menganalisis isi, sistematika, dan kebahasaan suatu proposal.	4.30 Merancang sebuah proposal karya ilmiah dengan memerhatikan informasi, tujuan, dan esensi karya ilmiah yang diperlukan.
3.31 Mengidentifikasi informasi, tujuan dan esensi sebuah karya ilmiah yang dibaca.	4.31 Merancang informasi, tujuan, dan esensi yang harus disajikan dalam karya ilmiah.
3.32 Menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah.	4.32 Menyusun sebuah karya ilmiah dengan memerhatikan isi, sistematika, dan kebahasaan.
3.33 Membandingkan isi beberapa resensi untuk menemukan sistematika sebuah resensi (buku atau film).	4.33 Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional warga belajar dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu warga belajar mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, memberdayakan diri, menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya. Menyusun sebuah resensi dengan memerhatikan hasil perbandingan beberapa teks resensi (buku atau film).
3.34 Menganalisis kebahasaan resensi dari minimal dua karya yang berbeda.	4.34 Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional warga belajar dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu warga belajar mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, memberdayakan diri, menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya. Menyusun sebuah resensi dari buku kumpulan cerita pendek atau novel yang sudah dibaca.
3.35 Mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak, dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton.	4.35 Memerankan salah satu tokoh dalam drama yang dibaca atau ditonton secara lisan.

Tingkatan: VI (Setara Kelas XII)

KONTEKSTUALISASI KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR KURIKULUM PENDIDIKAN KESETARAAN	
PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
3. Memahami, menerapkan, meng- analisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai dengan keilmuan.
3.1 Mengidentifikasi isi dan sistematika surat lamaran pekerjaan yang dibaca.	4.1 Menyajikan simpulan sistematika dan unsur-unsur isi surat lamaran baik secara lisan maupun tulis.
3.2 Mengidentifikasi unsur kebahasaan surat lamaran pekerjaan.	4.2 Menyusun surat lamaran pekerjaan dengan memerhatikan isi, sistematika dan kebahasaan.
3.3 Mengidentifikasi informasi, yang mencakup orientasi, rangkaian kejadian yang saling berkaitan, komplikasi dan resolusi, dalam cerita sejarah setempat lisan atau tulis.	4.3 Menulis nilai-nilai dari informasi cerita sejarah dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.
3.4 Menganalisis kebahasaan cerita atau novel sejarah.	4.4 Menulis cerita sejarah pribadi dengan memerhatikan kebahasaan.
3.5 Mengidentifikasi informasi (pendapat, alternatif solusi dan simpulan terhadap suatu isu) dalam teks editorial.	4.5 Menyeleksi ragam informasi sebagai bahan teks editorial baik secara lisan maupun tulis.
3.6 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks editorial.	4.6 Merancang teks editorial dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulis.
3.7 Menilai isi satu buku fiksi (kumpulan cerita pendek atau kumpulan puisi) dan satu buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca.	4.7 Menyusun laporan hasil diskusi buku tentang satu topik yang diminati baik secara lisan maupun tulis.
3.8 Menafsir pandangan pengarang terhadap kehidupan dalam novel yang dibaca.	4.8 Menyajikan hasil interpretasi terhadap pandangan pengarang baik secara lisan maupun tulis.
3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel.	4.9 Merancang novel atau novelet dalam bentuk kerangka tulisan dengan memerhatikan isi dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulis.
3.10 Mengevaluasi informasi, baik fakta maupun opini, dalam sebuah artikel yang dibaca.	4.10 Menyusun opini dalam satu paragraph.
3.11 Menganalisis kebahasaan artikel dan/atau buku ilmiah.	4.11 Menyusun sebuah artikel dengan memerhatikan fakta dan kebahasaan.
3.12 Membandingkan kritik sastra dan esai dari aspek pengetahuan dan pandangan penulis.	4.12 Menyusun kritik atau esai dengan memerhatikan aspek pengetahuan dan pandangan penulis baik secara lisan maupun

	tulis.
3.13 Menganalisis sistematika dan kebahasaan kritik dan esai.	4.13 Menyusun sebuah kritik atau esai dengan memerhatikan sistematika dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulis.
3.14 Mengidentifikasi nilai-nilai yang terdapat dalam sebuah buku pengayaan (nonfiksi) dan satu buku drama (fiksi).	4.14 Menulis refleksi tentang nilai-nilai yang terkandung dalam sebuah buku pengayaan (nonfiksi) dan satu buku drama (fiksi).

Mata Pelajaran : Matematika

Tingkatan: V (Setara Kelas X s.d. XI)

KONTEKSTUALISASI KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR KURIKULUM PENDIDIKAN KESETARAAN	
PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
3.1 Menjelaskan makna dari persamaan dan pertidaksamaan nilai mutlak dari bentuk linear satu variabel dengan menggunakan contoh atau peristiwa kontekstual kemudian menjabarkannya kedalam bentuk persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel lainnya	4.1 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan persamaan dan pertidaksamaan nilai mutlak linear satu variabel dengan menggunakan prosedur dan strategi penyelesaian masalah
3.2 Menjelaskan dan menentukan penyelesaian pertidaksamaan rasional dan irasional satu variabel dengan menggunakan sifat-sifat dan langkah-langkah penyelesaiannya	4.2 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan pertidaksamaan rasional dan irasional satu variabel dengan menggunakan prosedur dan strategi penyelesaian masalah
3.3 Menyatakan masalah kontekstual ke dalam model Matematika dengan bentuk sistem persamaan linear tiga variabel melalui identifikasi variabel-variabel dan besarannya	4.3 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan sistem persamaan linear tiga variabel dengan menggunakan prosedur dan strategi penyelesaian masalah
3.4 Menjelaskan dan menentukan penyelesaian sistem pertidaksamaan dua variabel (linear-kuadrat dan kuadrat-kuadrat) dengan menggunakan sifat-sifat dan langkah-langkah penyelesaiannya	4.4 Menyajikan masalah kontekstual dalam bentuk model Matematika yang berkaitan dengan sistem pertidaksamaan dua variabel (linear -kuadrat dan kuadrat-kuadrat) dan menyelesaikannya sesuai prosedur dan strategi penyelesaian masalah
3.5 Menjelaskan dan menentukan notasi fungsi, daerah asal, daerah hasil, ekspresi simbolik fungsi, serta sketsa grafik dari fungsi linear, fungsi kuadrat, dan fungsi rasional dengan menggunakan contoh atau peristiwa kontekstual	4.5 Menganalisis karakteristik grafik fungsi (titik potong dengan sumbu, titik puncak, asimtot) dan menghubungkan perubahan bentuk grafik fungsinya akibat transformasi $f_2(x)$, $1/f(x)$, $ f(x) $ dsb
3.6 Menjelaskan operasi komposisi pada fungsi dan operasi invers pada fungsi invers serta sifat- sifatnya dengan menggunakan contoh atau peristiwa kontekstual	4.6 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, komposisi, dan operasi invers suatu fungsi dengan menggunakan prosedur dan strategi penyelesaian masalah
3.7 Menjelaskan konsep dan rasio trigonometri (sinus, cosinus, tangen,	1.7 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan rasio trigonometri (sinus,

cosecan, secan, dan cotangen) pada segitiga siku-siku dengan menggunakan contoh atau peristiwa kontekstual	cosinus, tangen, cosecan, secan, dan cotangen) pada segitiga siku-siku dengan menggunakan prosedur dan strategi penyelesaian masalah sesuai dengan karakteristik masalahnya
3.8 Menggeneralisasi rasio trigonometri untuk sudut- sudut di berbagai kuadran dan sudut-sudut berelasi dengan menggunakan sifat-sifat dan langkah-langkah penyelesaiannya	4.8 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan rasio trigonometri sudut-sudut di berbagai kuadran dan sudut-sudut berelasi dengan menggunakan prosedur dan strategi penyelesaian masalah sesuai dengan karakteristik masalahnya
3.9 Menjelaskan konsep aturan sinus dan cosinus dengan menggunakan contoh atau peristiwa kontekstual	4.9 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan aturan sinus dan cosinus dengan menggunakan prosedur dan strategi penyelesaian masalah sesuai dengan karakteristik masalahnya
3.10 Menjelaskan fungsi trigonometri dengan menggunakan lingkaran satuan dengan menggunakan alat peraga (benda sekitar, software, dsb) atau tanpa alat peraga melalui contoh atau peristiwa kontekstual	4.10 Menganalisis perubahan grafik fungsi trigonometri dengan perubahan konstanta pada fungsi $y = a \sin b(x + c) + d$ dengan menggunakan alat peraga (software) atau tanpa alat peraga
3.11 Menjelaskan metode pembuktian pernyataan matematis dengan induksi Matematikaberupa barisan, ketidaksamaan, keterbagiaan dari peristiwa kontekstual.	4.11 Menggunakan metode pembuktian induksi Matematika untuk menguji pernyataan matematis berupa barisan, ketidaksamaan, dan keterbagiaan dengan menggunakan prosedur dan strategi penyelesaian masalah sesuai dengan karakteristik masalahnya kontekstualnya
3.12 Menjelaskan penyusunan model Matematika dari masalah kontekstual ke dalam program linear dua variabel serta menentukan metode penyelesaiannya sesuai dengan karakteristik masalahnya	4.12 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan program linear dua variabel dengan menggunakan langkah-langkah/ prosedur penyelesaian masalah sesuai dengan karakteristik masalahnya
3.13 Menjelaskan matriks dan kesamaan matriks dengan menggunakan masalah kontekstual dan melakukan operasi pada matriks yang meliputi penjumlahan, pengurangan, dan perkalian matriks baik dengan skalar maupun dengan matriks lainnya, serta transpose matriks	4.13 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan matriks dan operasinya dengan menggunakan langkah- langkah/prosedur penyelesaian masalah
3.14 Menganalisis sifat-sifat determinan dan invers matriks berordo 2×2 dan 3×3 dengan menggunakan contoh atau peristiwa kontekstual	4.14 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan determinan dan invers matriks berordo 2×2 dan 3×3 dengan menggunakan langkah-langkah/ prosedur penyelesaian masalah
3.15 Menganalisis serta membandingkan masalah kontekstual yang berkaitan dengan transformasi dan komposisi transformasi dengan menggunakan rumus, matriks dan grafik sesuai dengan karakteristik masalahnya	4.15 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan matriks transformasi geometri (translasi, refleksi, dilatasi dan rotasi) dengan menggunakan prosedur dan strategi penyelesaian masalah
3.16 Menggeneralisasi pola bilangan dan jumlah pada barisan aritmetika dan geometri beserta penggunaannya menggunakan contoh atau peristiwa kontekstual	4.16 Menggunakan pola barisan aritmetika atau geometri untuk menyajikan dan menyelesaikan masalah kontekstual (termasuk pertumbuhan, peluruhan, bunga majemuk, dan anuitas) sesuai dengan karakteristik masalahnya
3.17 Menjelaskan limit fungsi aljabar (fungsi	4.17 Menyelesaikan masalah kontekstual yang

polinomial dan fungsi rasional) dan sifat-sifatnya menggunakan contoh atau peristiwa kontekstual	berkaitan dengan limit fungsi aljabar dengan menggunakan prosedur dan strategi penyelesaian masalah sesuai dengan karakteristik masalahnya
3.18 Menjelaskan sifat-sifat turunan fungsi aljabar serta menentukan turunan fungsi aljabar menggunakan definisi atau sifat-sifat turunan fungsi dengan menggunakan sifat-sifat dan langkah-langkah penyelesaiannya	4.18 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan turunan fungsi aljabar dengan menggunakan prosedur dan strategi penyelesaian masalah sesuai dengan karakteristik masalahnya
3.19 Menganalisis keterkaitan turunan pertama fungsi dengan nilai maksimum, nilai minimum, dan selang kemonotonan fungsi, serta kemiringan garis singgung kurva menggunakan contoh atau peristiwa kontekstual	4.19 Menggunakan turunan pertama fungsi pada masalah kontekstual untuk menentukan titik maksimum, titik minimum, selang kemonotonan fungsi, kemiringan garis singgung kurva, serta persamaan garis singgung, dan garis normal kurva dengan menggunakan prosedur dan strategi penyelesaian masalah sesuai dengan karakteristik masalahnya
3.20 Menjelaskan konsep integral tak tentu (anti turunan) fungsi aljabar dan menganalisis sifat-sifatnya berdasarkan sifat-sifat turunan fungsi	4.20 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan integral tak tentu (anti turunan) fungsi aljabar dengan menggunakan prosedur dan strategi penyelesaian masalah sesuai dengan karakteristik masalahnya

Tingkatan: VI (Setara Kelas XII)

KONTEKSTUALISASI KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR KURIKULUM PADA PENDIDIKAN KESETARAAN	
PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
3.1 Menjelaskan dan menentukan jarak dalam ruang (antar titik, titik ke garis, dan titik ke bidang) dengan alat peraga (benda di sekitar) atau tanpa alat peraga	4.1 Menentukan penyelesaian masalah kontekstual yang berkaitan dengan jarak dalam ruang (antar titik, titik ke garis, dan titik ke bidang) dengan alat peraga (benda disekitar) atau tanpa alat peraga

3.2 Menentukan dan menganalisis ukuran pemusatan dan penyebaran data yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram melalui contoh dari peristiwa kontekstual	4.2 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan penyajian data hasil pengukuran dan pencacahan dalam tabel distribusi frekuensi dan histogram dengan mengidentifikasi dan memahami karakteristik masalah kontekstualnya
3.3 Menganalisis aturan pencacahan (aturan penjumlahan, aturan perkalian, permutasi, dan kombinasi) melalui masalah kontekstual dengan mengidentifikasi dan memahami karakteristik masalah kontekstualnya	4.3 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan kaidah pencacahan (aturan penjumlahan, aturan perkalian, permutasi, dan kombinasi) sesuai dengan karakteristik masalahnya
3.4 Mendeskripsikan dan menentukan peluang kejadian majemuk (peluang kejadian-kejadian saling bebas, saling lepas, dan kejadian bersyarat) dari suatu percobaan acak dengan menggunakan contoh dari peristiwa kontekstual	4.4 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan peluang kejadian majemuk (peluang kejadian-kejadian saling bebas, saling lepas, dan kejadian bersyarat) dengan menggunakan langkah-langkah/prosedur penyelesaian masalah sesuai dengan karakteristik masalah

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia

Tingkatan: V (Setara Kelas X s.d. XI)

KONTEKSTUALISASI KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR KURIKULUM PENDIDIKAN KESETARAAN	
PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
3.1 Memahami konsep dan cara berpikir dalam mempelajari sejarah (kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah)	4.1 Menyajikan informasi tentang penerapan konsep dan cara berpikir dalam peristiwa sejarah
3.3 Menganalisis corak kehidupan manusia purba di Indonesia dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto Melayu, Deutero Melayu, dan Melanesoid).	4.3 Menyajikan informasi mengenai corak kehidupan manusia purba di Indonesia dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto Melayu, Deutero Melayu dan Melanesoid).
3.4 Memahami hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia masa kini termasuk yang berada di lingkungan sekitar.	4.4 Menyajikan informasi tentang hasil-hasil budaya masyarakat zaman praaksara yang masih bisa ditemukan pada masa kini, termasuk yang berada di lingkungan sekitar.
3.5 Memahami teori, proses masuk, dan perkembangan agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.	4.5 Menyajikan informasi secara kronologis tentang proses masuk dan perkembangan agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.
3.6 Memahami perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan, dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia melalui contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.	4.6 Menyajikan informasi tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Hindu-Buddha yang masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini.
3.7 Menganalisis teori, proses masuk, dan perkembangan agama serta kebudayaan Islam di Indonesia serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.	4.7 Menyajikan informasi secara kronologis tentang proses masuk dan perkembangan agama dan kebudayaan Islam melalui bukti serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.
3.8 Menganalisis perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan, dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia melalui contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.	4.8 Menyajikan informasi tentang nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Islam dan yang masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini.
3.9 Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Belanda, Inggris) di Indonesia.	4.9 Menyajikan informasi mengenai proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa di Indonesia.
3.10 Menganalisis upaya perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa	4.10 Menyajikan informasi tentang upaya perlawanan bangsa Indonesia terhadap

Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20.	penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20.
3.11 Menganalisis dampak penjajahan bangsa Eropa dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, budaya, sosial-ekonomi dan pendidikan masa kini.	4.11 Menyajikan informasi tentang dampak penjajahan bangsa Eropa dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan terutama yang masih berkelanjutan pada masa kini.
3.12 Memahami nilai-nilai Sumpah Pemuda dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia pada masa kini.	4.12 Menyajikan informasi tentang penerapan nilai-nilai Sumpah Pemuda dan maknanya dalam kehidupan kebangsaan di Indonesia pada masa kini.
3.13 Menganalisis dampak pendudukan Jepang dan respon bangsa Indonesia.	4.13 Menyajikan informasi tentang dampak dan respon bangsa Indonesia terhadap pendudukan Jepang.
3.14 Menganalisis peran tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia.	4.14 Menyajikan informasi berupa biografi salah satu tokoh nasional atau daerah yang berperan dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia.
3.15 Menganalisis peristiwa proklamasi kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan pendidikan bangsa Indonesia.	4.15 Menyajikan informasi tentang peristiwa proklamasi kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan pendidikan bangsa Indonesia.
3.16 Menganalisis peristiwa pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia pada awal kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia masa kini.	4.16 Menyajikan informasi tentang proses pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia pada awal kemerdekaan serta maknanya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia masa kini.
3.17 Menganalisis peran dan nilai-nilai perjuangan Bung Karno dan Bung HaSa sebagai proklamator serta tokoh-tokoh lainnya sekitar proklamasi.	4.17 Menyajikan informasi tentang peran dan nilai-nilai perjuangan Bung Karno dan Bung HaSa serta tokoh-tokoh lainnya sekitar proklamasi.
3.18 Menganalisis perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu dan Belanda melalui perundingan/diplomasi dan peperangan.	4.18 Menyajikan informasi tentang perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu dan Belanda baik melalui diplomasi/ perundingan maupun peperangan.

Tingkatan VI Setara Kelas XII

KONTEKSTUALISASI KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR KURIKULUM PENDIDIKAN KESETARAAN	
PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
3. Memahami, menerapkan, meng- analisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
3.1 Menganalisis perjuangan bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman disintegrasi	4.1 Menyajikan informasi tentang perju- angan bangsa Indonesia dalam meng- hadapi ancaman

bangsa, antara lain: pemberontakan PKI Madiun 1948, DI/TII, APRA, Andi Aziz, RMS, PRRI, Permesta, G-30-S/PKI).	disintegrasi bangsa, antara lain: pemberontakan PKI Madiun 1948, DI/TII, APRA, Andi Aziz, RMS, PRRI, Permesta, G-30-S/PKI).
3.2 Mengevaluasi peran dan nilai-nilai perjuangan tokoh nasional dan daerah dalam mempertahankan keutuhan negara dan bangsa Indonesia pada masa 1945–1965.	4.2 Menyajikan informasi tentang peran dan nilai-nilai perjuangan tokoh nasional dan daerah yang berjuang mempertahankan keutuhan Negara dan bangsa Indonesia pada masa 1945–1965.
3.3 Menganalisis perkembangan kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa awal kemerdekaan sampai masa Demokrasi Liberal.	4.3 Menyajikan informasi tentang perkembangan kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada awal kemerdekaan sampai dengan masa demokrasi Liberal.
3.4 Menganalisis perkembangan kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Demokrasi Terpimpin.	4.4 Menyajikan informasi tentang perkembangan kehidupan politik dan ekonomi pada masa Demokrasi Terpimpin.
3.5 Menganalisis perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa Orde Baru.	4.5 Menyajikan informasi tentang perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa Orde Baru.
3.6 Menganalisis perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa awal Reformasi.	4.6 Menyajikan informasi tentang perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa awal Reformasi.
3.7 Mengevaluasi peran pelajar, mahasiswa, dan pemuda dalam perubahan politik dan ketatanegaraan Indonesia.	4.7 Menyajikan informasi tentang peran pelajar, mahasiswa, dan pemuda dalam perubahan politik dan ketatanegaraan Indonesia.
3.8 Mengevaluasi peran Indonesia dalam perdamaian dunia, antara lain: KAA, ASEAN, Non Blok, Misi Garuda, Deklarasi Djuanda, OKI, dan Jakarta Informal Meeting.	4.8 Menyajikan informasi tentang peran Indonesia dalam perdamaian dunia, antara lain: KAA, ASEAN, Non Blok, Misi Garuda, Deklarasi Djuanda, OKI, dan Jakarta Informal Meeting.
3.9 Mengevaluasi kehidupan Bangsa Indonesia dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi pada era kemerdekaan (sejak proklamasi sampai dengan Reformasi).	4.9 Membuat studi evaluasi tentang kehidupan Bangsa Indonesia dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di era kemerdekaan (sejak proklamasi sampai dengan Reformasi) dalam bentuk tulisan dan/atau media lain.

Mata Pelajaran : Bahasa Inggris

Tingkatan: V (Setara Kelas X s.d. XI)

KONTEKSTUALISASI KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR KURIKULUM PENDIDIKAN KESETARAAN	
PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	4. Mengolah, menalar, dan menyaji, dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di satuan pendidikan secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.
3.1 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis dalam tindakan memberi dan meminta informasi terkait jati diri dan hubungan keluarga, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan <i>pronoun: subjective, objective, possessive</i>).	4.1 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait jati diri, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.
3.2 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi interpersonal lisan dan tulis dalam memberikan ucapan selamat dan memuji bersayap (<i>extended</i>), serta menanggapi, sesuai dengan konteks penggunaannya	4.2 Menyusun teks interaksi interpersonal lisan dan tulis sederhana yang melibatkan tindakan memberikan ucapan selamat dan memuji bersayap (<i>extended</i>), dan menanggapi dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.3 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis dalam memberi dan meminta informasi terkait niat melakukan suatu tindakan/kegiatan, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan <i>be going to, would like to</i>).	4.3 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait niat melakukan suatu tindakan/kegiatan, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.

3.4 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks deskriptif lisan dan tulis terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal, pendek dan sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya.	4.4 Teks deskriptif 4.4.1 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks deskriptif, lisan dan tulis, pendek dan sederhana terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal. 4.4.2 Menyusun teks deskriptif lisan dan tulis, pendek dan sederhana, terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks.
3.5 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks khusus dalam bentuk pemberitahuan (<i>announcement</i>) terkait kegiatan satuan pendidikan nonformal, sesuai dengan konteks penggunaannya.	4.5 Teks pemberitahuan (<i>announcement</i>) 4.5.1 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks khusus dalam bentuk pemberitahuan (<i>announcement</i>). 4.5.2 Menyusun teks khusus dalam bentuk pemberitahuan (<i>announcement</i>), lisan dan tulis, pendek dan sederhana, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks.
3.6 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis dalam memberi dan meminta informasi terkait keadaan/ tindakan/ kegiatan/kejadian yang dilakukan/terjadi di waktu lampau yang merujuk waktu terjadinya dan kesudahannya, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan <i>simple past tense</i> vs <i>present perfect tense</i>).	4.6 Menyusun teks interaksi transaksional, lisan dan tulis, pendek dan sederhana, yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait keadaan/tindakan/ kegiatan/ kejadian yang dilakukan/ terjadi di waktu lampau yang merujuk waktu terjadinya dan kesudahannya, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.
3.7 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks <i>recount</i> lisan dan tulis terkait peristiwa bersejarah sesuai dengan konteks penggunaannya.	4.7 Teks <i>recount</i> – peristiwa bersejarah 4.7.1 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks <i>recount</i> lisan dan tulis terkait peristiwa bersejarah. 4.7.2 Menyusun teks <i>recount</i> lisan dan tulis, pendek dan sederhana, terkait peristiwa bersejarah, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks.

3.8 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks naratif lisan dan tulis terkait legenda rakyat, sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya.	4.8 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks naratif, lisan dan tulis sederhana terkait legenda rakyat.
3.9 Menafsirkan fungsi sosial dan unsur kebahasaan dalam lirik lagu.	4.9 Menangkap makna terkait fungsi sosial dan unsur kebahasaan secara kontekstual dalam lirik lagu.
3.10 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait saran dan tawaran, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan <i>should, can</i>).	4.10 Menyusun teks interaksi transaksional, lisan dan tulis, pendek dan sederhana, yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait saran dan tawaran, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.
3.11 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis dalam memberi dan meminta informasi terkait pendapat dan pikiran, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan <i>I think, I suppose, in my opinion</i>).	4.11 Menyusun teks interaksi transaksional, lisan dan tulis, pendek dan sederhana, yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait pendapat dan pikiran, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.
3.12 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks khusus dalam bentuk undangan resmi terkait kegiatan satuan pendidikan nonformal/tempat kerja sesuai dengan konteks penggunaannya	4.12 Teks Undangan Resmi 4.12.1 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks khusus dalam bentuk undangan resmi lisan dan tulis, terkait kegiatan satuan pendidikan nonformal/tempat kerja. 4.12.2 Menyusun teks khusus dalam bentuk undangan resmi lisan dan tulis, terkait kegiatan satuan pendidikan nonformal/tempat kerja, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks.
3.13 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsure kebahasaan beberapa teks eksposisi analitis lisan dan tulis dengan member dan meminta informasi terkait isu aktual, sesuai dengan konteks penggunaannya.	4.13 Teks eksposisi analitis 4.13.1 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks eksposisi analitis lisan dan tulis, terkait isu aktual. 4.13.2 Menyusun teks eksposisi analitis tulis, terkait isu aktual, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks.

3.14 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis dalam memberi dan meminta informasi terkait keadaan/ tindakan/ kegiatan/ kejadian tanpa perlu menyebutkan pelakunya dalam teks ilmiah, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan <i>passive voice</i>).	4.14 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait keadaan/ tindakan/ kegiatan/ kejadian tanpa perlu menyebutkan pelakunya dalam teks ilmiah, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.
3.15 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks khusus dalam bentuk surat pribadi terkait kegiatan diri sendiri dan orang sekitarnya, sesuai dengan konteks penggunaannya	4.15 Teks surat pribadi 4.15.1 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks khusus dalam bentuk surat pribadi terkait kegiatan diri sendiri dan orang sekitarnya. 4.15.2 Menyusun teks khusus dalam bentuk surat pribadi terkait kegiatan diri sendiri dan orang sekitarnya, lisan dan tulis, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks.
3.16 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait hubungan sebab akibat, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan <i>because of ..., due to ..., thanks to ...</i>)	4.16 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait hubungan sebab akibat, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.
3.17 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks <i>explanation</i> lisan dan tulis terkait gejala alam atau sosial yang tercakup dalam mata pelajaran lain di setara kelas XI, sesuai dengan konteks penggunaannya.	4.17 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks <i>explanation</i> lisan dan tulis, terkait gejala alam atau sosial yang tercakup dalam mata pelajaran lain di kelas XI.
3.18 Menafsirkan fungsi sosial dan unsur kebahasaan dalam lirik lagu.	4.18 Menangkap makna terkait fungsi sosial dan unsur kebahasaan dalam lirik lagu.

Tingkatan: VI (Setara Kelas XII)

KONTEKSTUALISASI KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR KURIKULUM PENDIDIKAN KESETARAAN	
PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
3.2 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks khusus dalam bentuk surat lamaran kerja, terkait jati diri, latar belakang pendidikan/pengalaman kerja, sesuai dengan konteks penggunaannya.	4.2 Surat lamaran kerja 4.2.1 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks khusus dalam bentuk surat lamaran kerja, yang memberikan informasi antara lain jati diri, latar belakang pendidikan/pengalaman kerja. 4.2.2 Menyusun teks khusus surat lamaran kerja, yang memberikan informasi antara lain jati diri, latar belakang pendidikan/pengalaman kerja, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks.
3.3 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks khusus dalam bentuk teks caption, terkait gambar/foto/tabel/ grafik/ bagan, sesuai dengan konteks penggunaannya.	4.3 Teks penyerta gambar (<i>caption</i>) 4.3.1 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks khusus dalam bentuk caption terkait gambar/ foto/tabel/ grafik/bagan. 4.3.2 Menyusun teks khusus dal bentuk teks caption terkait gambar/foto/tabel/grafik/ bagan, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks.
3.4 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks news item lisan dan tulis terkait berita sederhana dari koran/radio/TV, sesuai dengan konteks penggunaannya.	4.4 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks <i>news items</i> lisan dan tulis, dalam bentuk berita sederhana koran/radio/TV.

3.5 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis dalam memberi dan meminta informasi terkait pengandaian diikuti oleh perintah/saran, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan <i>if</i> dengan <i>imperative, can, should</i>).	4.5 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait pengandaian diikuti oleh perintah/ saran, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.
3.6 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks prosedur lisan dan tulis terkait manual penggunaan teknologi dan kiat-kiat (tips), pendek dan sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya	4.6 Teks prosedur 4.6.1 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks prosedur lisan dan tulis, dalam bentuk manual penggunaan teknologi dan kiat-kiat (tips) 4.6.2 Menyusun teks prosedur, lisan dan tulis, dalam bentuk manual penggunaan teknologi dan kiat-kiat (tips), dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks.
3.7 Menafsirkan fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu	4.7 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu

Mata Pelajaran : Geografi

Tingkatan: V (Setara Kelas X s.d. XI)

KONTEKSTUALISASI KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR KURIKULUM PENDIDIKAN KESETARAAN	
PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
3. Memahami, menerapkan, meng- analisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
3.1 Memahami objek, ruang lingkup, prinsip, konsep, pendekatan, dan keterampilan geografi serta pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari	4.1 Menyajikan contoh konsep, pendekatan, prinsip, dan keterampilan geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan
3.2 Memahami komponen dan cara menafsirkan peta, dasar-dasar pembuatan peta, citra satelit, foto udara, serta cara kerja Sistem Informasi Geografis (SIG)	4.2 Membuat peta tematik seperti peta kepadatan penduduk, peta penggu- naan lahan, atau peta jaringan jalan di wilayah setempat dan/atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa bumi
3.3 Memahami cara-cara melakukan penelitian geografi sederhana dengan menggunakan peta	4.3 Menyajikan hasil penelitian geografi sederhana dalam bentuk tulisan yang dilengkapi dengan peta dan bagan/ gambar/ tabel/grafik/foto/ video
3.4 Menganalisis proses pembentukan planet Bumi dan perkembangan kehidupan serta proses-proses yang memengaruhinya	4.4 Menyajikan ciri-ciri planet Bumi yang mendukung perkembangan kehi- dupan dalam bentuk tulisan yang dilengkapi dengan peta dan bagan/ gambar/ tabel/grafik/ foto/video
3.5 Menganalisis proses tenaga endogen dan eksogen pada litosfer serta dampaknya terhadap kehidupan	4.5 Menyajikan proses tenaga endogen dan eksogen pada litosfer serta dampaknya terhadap kehidupan dalam bentuk tulisan yang dilengkapi dengan peta dan bagan/gambar/ tabel/grafik/ video
3.6 Menganalisis unsur-unsur cuaca dan iklim yang terjadi pada atmosfer serta dampaknya terhadap kehidupan	4.6 Menganalisis unsur-unsur cuaca dan iklim yang terjadi pada atmosfer serta dampaknya terhadap kehidupan 4.6 Menyajikan unsur-unsur cuaca dan iklim yang terjadi pada atmosfer serta dampaknya terhadap kehidupan dalam bentuk tulisan yang dilengkapi dengan peta dan bagan/gambar/ tabel/grafik/ foto/video
3.7 Menganalisis proses pada siklus air, perairan darat, dan perairan laut serta dampaknya terhadap kehidupan	4.7 Menyajikan proses pada siklus air, perairan darat, dan perairan laut serta dampaknya terhadap kehidupan dalam bentuk tulisan yang dilengkapi dengan peta dan bagan/ gambar/ tabel/grafik/ foto/video
3.8 Memahami kondisi wilayah dan posisi	4.8 Menyajikan contoh potensi dan manfaat

strategis Indonesia dalam bidang pelayaran dan perdagangan internasional sebagai poros maritim dunia	posisi strategis Indonesia dalam bidang pelayaran dan perdagangan internasional sebagai poros maritim dunia dalam bentuk tulisan yang dilengkapi peta dan tabel/grafik/foto/gambar
3.9 Menganalisis persebaran flora dan fauna di Indonesia dan/atau dunia berdasarkan kondisi lingkungannya	4.10 Membuat peta persebaran flora dan fauna di Indonesia dan/atau dunia yang dilengkapi gambar hewan dan tumbuhan endemik
3.10 Menganalisis sebaran dan pengelolaan sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan	4.10 Membuat peta persebaran sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata di Indonesia
3.11 Menganalisis potensi dan persebaran sumber bahan pangan, bahan industri, serta sumber energi baru dan dapat diperbarui di Indonesia	4.11 Membuat peta persebaran sumber bahan pangan, bahan industri, serta energi baru dan dapat diperbarui di Indonesia
3.12 Menganalisis dinamika kependudukan terkait dengan perubahan jumlah penduduk, perpindahan penduduk, dan indeks pembangunan manusia untuk perencanaan pembangunan di Indonesia	4.12 Menyajikan data kependudukan wilayah setempat dalam bentuk peta dan bagan/tabel/grafik
3.13 Menganalisis persebaran dan faktor yang memengaruhi keunikan dan keragaman budaya daerah sebagai bagian dari budaya nasional	4.13 Membuat peta sederhana tentang persebaran unsur-unsur budaya daerah sebagai bagian dari budaya nasional
3.14 Menganalisis jenis dan penanggulangan bencana alam melalui edukasi, kearifan lokal, dan pemanfaatan teknologi modern	4.14 Membuat sketsa/denah/peta sederhana mengenai potensi bencana wilayah setempat serta strategi mengurangi dampak bencana berdasarkan sketsa/denah/peta tersebut

Tingkatan: VI (Setara Kelas XII)

KONTEKSTUALISASI KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR KURIKULUM PENDIDIKAN KESETARAAN	
PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
3.1 Memahami konsep wilayah seperti wilayah formal dan wilayah fungsional serta pewilayahan dalam perencanaan tata ruang wilayah nasional, provinsi, dan kabupaten/kota	4.1 Membuat peta pengelompokan penggunaan lahan di wilayah kabupaten/kota/provinsi berdasarkan data wilayah setempat
3.2 Menganalisis struktur keruangan desa dan kota, interaksi	4.2 Membuat tulisan tentang usaha pemerataan pembangunan di desa dan

desa dan kota, serta kaitannya dengan usaha pemerataan pembangunan	kota yang dilengkapi dengan peta dan bagan/tabel/ grafik/diagram
3.3 Menganalisis jaringan transportasi dan penggunaan lahan dengan peta/citra satelit/foto udara serta Sistem Informasi Geografis (SIG) untuk pengembangan potensi wilayah dan kesehatan lingkungan	4.3 Menyajikan peta tematik untuk pengembangan potensi wilayah dan kesehatan lingkungan berdasarkan pengolahan peta rupa bumi/citra satelit/foto udara dan Sistem Informasi Geografis (SIG)
3.4 Menganalisis ciri-ciri negara maju dan negara berkembang dalam lingkup pasar bebas	4.4 Membuat tulisan tentang kerja sama Indonesia dengan negara maju dan negara berkembang dalam lingkup pasar bebas yang dilengkapi dengan peta dan tabel /grafik/diagram

Mata Pelajaran : Sejarah

Tingkatan: V (Setara Kelas X s.d. XI)

KONTEKSTUALISASI KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR KURIKULUM PENDIDIKAN KESETARAAN	
PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
3.1 Menganalisis kehidupan manusia	4.1 Menyajikan hasil kajian tentang keterkaitan kehidupan manusia dalam ruang dan waktu dalam bentuk tulisan dan/atau media lain
3.2 Menganalisis kehidupan manusia dalam perubahan dan keberlanjutan	4.2 Menyajikan hasil telaah dalam bentuk tertulis tentang keterkaitan kehidupan manusia dalam perubahan dan keberlanjutan
3.3 Menganalisis keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia di masa lalu untuk kehidupan masa kini	4.3 Membuat tulisan tentang hasil kajian mengenai keterkaitan kehidupan masa lalu untuk kehidupan masa kini
3.4 Menganalisis sejarah sebagai ilmu, peristiwa, kisah, dan seni	4.4 Menyajikan hasil telaah tentang sejarah sebagai ilmu, peristiwa, kisah dan seni dalam bentuk tulisan dan/ atau media lain
3.5 Menganalisis cara berpikir urutan waktu (diakronik) dan waktu tertentu (sinkronik) dalam karya sejarah	4.5 Menyajikan hasil telaah tentang penerapan cara berpikir urutan waktu (diakronik) dan waktu tertentu (sinkronik) dalam karya sejarah melalui tulisan dan/atau media lain
3.6 Mengevaluasi kelebihan dan kekurangan berbagai bentuk/jenis sumber sejarah (artefak, fosil, tekstual, nontekstual, kebendaan, visual, audiovisual, tradisi lisan)	4.6 Menyajikan hasil evaluasi kelebihan dan kekurangan berbagai bentuk/ jenis sumber sejarah (benda arkeologi (artefak), sisa/bekas makhluk hidup yang membatu (fosil), bahan tertulis (tekstual), bahan tidak tertulis (nontekstual), kebendaan, benda yang terlihat dengan mata (visual), benda yang dapat didengar dan dilihat (audiovisual), tradisi lisan) dalam bentuk tulisan dan/atau media lain
3.7 Memahami langkah-langkah penelitian sejarah ((mencari & menemukan (heuristik), penilaian terhadap sumber (verifikasi), menafsirkan fakta (interpretasi/ eksplanasi), dan penulisan sejarah (historiografi))	4.7 Menerapkan langkah-langkah penelitian sejarah (mencari & menemukan (heuristik), penilaian terhadap sumber (verifikasi), menafsirkan fakta (interpretasi/ eksplanasi), dan penulisan sejarah (historiografi) dalam mempelajari sumber sejarah yang ada di sekitarnya
3.8 Menganalisis ciri-ciri dari penulisan sejarah (historiografi) tradisional, kolonial, dan modern	4.8 Menyajikan hasil kajian ciri-ciri penulisan sejarah (historiografi) tradisional, kolonial, dan modern dalam bentuk tulisan dan/atau media lain

3.9 Menganalisis persamaan dan perbedaan antara manusia purba Indonesia dan dunia dengan manusia modern dalam aspek fisik dan nonfisik	4.9 Menyajikan hasil analisis mengenai persamaan dan perbedaan antara manusia purba Indonesia dan dunia dengan manusia modern dalam aspek fisik dan nonfisik dalam bentuk tulisan dan/atau media lain
3.10 Menganalisis kehidupan awal manusia Indonesia dalam aspek kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, dan teknologi serta pengaruhnya dalam kehidupan masa kini	4.10 Menarik kesimpulan dari hasil analisis mengenai keterkaitan kehidupan awal manusia Indonesia pada aspek kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, dan teknologi, serta pengaruhnya dalam kehidupan masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain
3.11 Menganalisis peradaban awal dunia serta keterkaitannya dengan peradaban masa kini khususnya di Indonesia pada aspek lingkungan, hukum, kepercayaan, pemerintahan, dan sosial	4.11 Menyajikan hasil analisis peradaban awal dunia serta keterkaitannya dengan peradaban masa kini khususnya di Indonesia pada aspek lingkungan, hukum, kepercayaan, pemerintahan, dan sosial dalam bentuk tulisan dan/atau media lain
3.12 Menganalisis kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Hindu dan Buddha dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini	4.12 Menyajikan hasil analisis tentang kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Hindu dan Buddha dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain
3.13 Menganalisis kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Islam dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini	4.13 Menyajikan hasil analisis tentang kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Islam dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain
3.14 Menganalisis pemikiran-pemikiran yang melandasi peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain Renaissance, Merkantilisme, Reformasi Gereja, AuNlarung, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia serta bangsa lain di dunia pada masa kini	4.14 Membuat karya tulis tentang pemikiran-pemikiran yang melandasi peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain Renaissance, Merkantilisme, Reformasi Gereja, AuNlarung, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa kini
3.15 Menganalisis pemikiran-pemikiran yang melandasi revolusi-revolusi besar dunia (Amerika, Perancis, Cina, Rusia, dan Indonesia) dan pengaruhnya bagi kehidupan umat manusia pada masa kini	4.15 Menyajikan hasil analisis tentang pemikiran-pemikiran yang melandasi revolusi-revolusi besar dunia (Amerika, Perancis, Cina, Rusia, dan Indonesia) dan pengaruhnya bagi umat manusia pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain
3.16 Menganalisis hubungan perkembangan paham-paham besar seperti demokrasi, liberalisme, sosialisme, nasionalisme, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika	4.16 Menyajikan hasil analisis tentang hubungan perkembangan paham-paham besar seperti demokrasi, liberalisme, sosialisme, nasionalisme, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika dalam bentuk tulisan dan/atau media lain
3.17 Menganalisis pengaruh Perang Dunia I dan Perang Dunia II terhadap kehidupan politik global (LBB dan PBB)	4.17 Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh Perang Dunia I dan Perang Dunia II terhadap kehidupan politik global (LBB dan PBB) dalam bentuk tulisan dan/atau media lain
3.18 Menganalisis respon bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme dalam bidang politik (organisasi pergerakan), ekonomi (bentuk perlawanan terhadap praktik monopoli), sosial- budaya (karya seni	4.18 Menyajikan hasil analisis respon bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme dalam bidang politik, ekonomi, sosial-budaya, dan pendidikan dalam bentuk tulisan dan/atau media lain

dan sastra), dan pendidikan (Taman Siswa, Kayu Tanam)	
3.19 Menganalisis akar-akar nasionalisme Indonesia dan pengaruhnya pada masa kini	4.19 Menyajikan hasil telaah tentang akar- akar nasionalisme Indonesia dan pengaruhnya bagi masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain
3.20 Menganalisis akar-akar demokrasi di Indonesia dan perkembangan- nya pada masa kini	4.20 Menyajikan hasil telaah tentang akar- akar demokrasi di Indonesia dan per- kembangannya pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain
3.21 Menganalisis persamaan dan perbedaan tentang strategi pergerakan nasional	4.21 Mengolah informasi tentang persama- an dan perbedaan strategi pergerakan nasional dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah
3.22 Menganalisis kehidupan bangsa Indonesia di bidang sosial, ekonomi, budaya, militer, dan pendidikan pada zaman pendudukan Jepang	4.22 Menyusun cerita sejarah tentang kehidupan bangsa Indonesia di bidang sosial, ekonomi, budaya, militer, dan pendidikan pada zaman pendudukan Jepang
3.23 Menganalisis pemikiran dalam Piagam PBB, Proklamasi 17 Agustus 1945, dan perangkat kenegaraan serta maknanya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa kini	4.23 Menyajikan hasil analisis tentang pemikiran dalam Piagam PBB, Proklamasi 17 Agustus 1945, dan perangkat kenegaraan serta maknanya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain

Tingkatan: VI (Setara Kelas XII)

KONTEKSTUALISASI KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR KURIKULUM PENDIDIKAN KESETARAAN	
PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
3.1 Menganalisis secara kritis respon Internasional terhadap proklamasi kemerdekaan Indonesia	4.1 Menyajikan secara kritis respon Internasional terhadap proklamasi kemerdekaan Indonesia dalam bentuk tulisan dan/atau media lain
3.2 Mengevaluasi perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam era globalisasi dan dampaknya bagi kehidupan manusia	4.2 Menyajikan hasil analisis perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam era globalisasi dan dampaknya bagi kehidupan manusia dalam bentuk tulisan dan/ atau media lain
3.3 Menganalisis peran aktif bangsa Indonesia pada masa Perang Dingin dan dampaknya terhadap politik dan ekonomi global	4.3 Merekonstruksi tentang peran aktif bangsa Indonesia pada masa Perang Dingin dan dampaknya terhadap politik dan ekonomi global dan menyajikannya dalam bentuk

	tulisan dan/atau media lain
3.4 Menganalisis sejarah organisasi regional dan global yakni NATO, SEATO, PAKTA WARSAWA, CENTO, ANZUS, SAARC, OPEC, APEC, MEE, GATT, WTO, AFTA, NAFTA, CAFTA, dan pengaruhnya terhadap bangsa Indonesia	4.4 Merekonstruksi tentang sejarah organisasi regional dan global yakni NATO, SEATO, PAKTA WARSAWA, CENTO, ANZUS, SAARC, OPEC, APEC, MEE, GATT, WTO, AFTA, NAFTA, CAFTA, dan pengaruhnya terhadap bangsa Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk tulisan dan/atau media lain
3.5 Mengevaluasi sejarah masa kini (kontemporer) dunia antara lain runtuhnya Vietnam Selatan, Apartheid di Afrika Selatan, USSR, Jerman Timur, Yugoslavia, Cekoslowakia	4.5 Merekonstruksi sejarah masa kini (kontemporer) dunia antara lain runtuhnya Vietnam Selatan, Apartheid di Afrika Selatan, USSR, Jerman Timur, Yugoslavia, Cekoslowakia dan menyajikannya dalam bentuk tulisan dan/atau media lain
3.6 Menganalisis konflik-konflik di Timur- Tengah, Asia Tenggara, Asia Selatan, Asia Timur, Eropa, Afrika, dan Amerika Latin	4.6 Menyajikan hasil analisis tentang konflik-konflik Timur-Tengah, Asia Tenggara, Asia Selatan, Asia Timur, Eropa, Afrika dan Amerika Latin dalam bentuk tulisan dan/atau media lain

Mata Pelajaran : Sosiologi

Tingkatan: V (Setara Kelas X s.d. XI)

KONTEKSTUALISASI KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR KURIKULUM PENDIDIKAN KESETARAAN	
PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	
3.1 Memahami Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan yang memiliki obyek kajian, yaitu realitas sosial, dan metode penelitian untuk mengkaji realitas sosial	4.1 Menalar hasil pengamatan di lingkungan sekitar tentang realitas sosial dengan menggunakan pengetahuan Sosiologi
3.2 Mengenali dan mengidentifikasi pembentukan identitas individu, identitas kelompok, hubungan sosial antar individu dan kelompok, serta perlunya pembentukan lembaga sosial untuk menciptakan tatanan atau tertib sosial	4.2 Mengolah realitas dari mengenali dan mengidentifikasi pembentukan identitas individu, identitas kelompok, dan hubungan sosial untuk menentukan sikap dalam pergaulan sosial di masyarakat
3.3 Menerapkan konsep-konsep dasar Sosiologi, mencakup perbedaan sosial, baik perbedaan antar individu maupun antar kelompok, dan keragaman sosial berdasar perbedaan etnis, agama, ras, dan ekonomi, untuk memahami ragam gejala sosial di masyarakat	4.3 Mengkaitkan realitas sosial dengan menggunakan konsep-konsep dasar Sosiologi, yang mencakup perbedaan dan keragaman sosial, untuk mengenali berbagai gejala sosial di masyarakat
3.4 Memahami pengertian metode penelitian sosial, jenis-jenis penelitian sosial, tahapan penelitian sosial, mulai dari merancang, melaksanakan dan melaporkan hasil penelitian, untuk mengenali gejala sosial di masyarakat	4.4 Melakukan penelitian sosial secara sederhana untuk mengenali ragam gejala sosial dan interaksi sosial di masyarakat yang bermanfaat untuk pengembangan usaha dan pemberdayaan masyarakat
3.5 Memahami pengelompokan sosial di masyarakat, bermula dari proses pembentukannya hingga keberadaan berbagai jenis kelompok di masyarakat yang terbentuk atas dasar kepentingan ekonomi, politik, budaya, serta karakteristik kelompok dari sudut pandang dan pendekatan Sosiologi.	4.5 Menalar tentang terjadinya pengelompokan sosial dan terbentuknya kehidupan sosial atau publik dari keberadaan beragam kelompok sosial yang ada di masyarakat berdasar kepentingan ekonomi, politik, budaya, dari sudut pandang dan pendekatan Sosiologi
3.6 Menganalisis permasalahan sosial dalam kaitannya dengan dilema kepentingan kelompok dengan kepentingan publik	4.6 Memberikan respon terhadap permasalahan sosial dalam kaitannya dengan dilema kepentingan kelompok dan kepentingan umum dengan melakukan penyalarsan kepentingan kelompok dengan kepentingan publik
3.7 Memahami arti penting prinsip kesetaraan untuk menyikapi perbedaan sosial di masyarakat demi terwujudnya kehidupan masyarakat yang damai dan demokratis	4.7 Menerapkan prinsip kesetaraan untuk mengatasi perbedaan sosial di masyarakat dengan menghadirkan kepentingan bersama demi terwujudkan kehidupan masyarakat yang damai dan demokratis
3.8 Menganalisis penyebab konflik sosial dan bagaimana mengatasi konflik sosial dengan melakukan pemetaan konflik, meliputi latar belakang, masalah, pihak, dinamika konflik, dan alternatif penyelesaian konflik, menuju tercapainya kerjasama dan terciptanya perdamaian di masyarakat	4.8 Memetakan konflik yang terjadi di lingkungan sekitar, meliputi latar belakang, masalah, pihak, dinamika dan alternatif penyelesaian, sehingga ditemukan penyelesaian konflik menuju tercapainya kerjasama dan terciptanya perdamaian di masyarakat.
3.9 Menganalisis dampak konflik terhadap perpecahan sosial dan cara	4.9 Melakukan penelitian sederhana berorientasi pada pemecahan masalah

mengatasinya dengan pemulihan, dan rekonsiliasi terhadap konflik yang telah menjadi kekerasan menuju terciptanya kerjasama dan perdamaian di masyarakat	berkaitan dengan permasalahan sosial berkaitan dengan konflik yang terjadi di masyarakat sekitar
---	--

Tingkatan: VI (Setara Kelas XII)

KONTEKSTUALISASI KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR KURIKULUM PENDIDIKAN KESETARAAN	
PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.
3.1 Memahami perubahan sosial, meliputi jenis-jenis perubahan sosial, faktor penyebab terjadi perubahan sosial, dan akibat ditimbulkan dari perubahan sosial baik secara negatif terhadap terjadinya ketimpangan sosial maupun secara positif mendorong kemajuan masyarakat	4.1 Menalar terjadinya perubahan sosial di lingkungan sekitar berdasarkan pengamatan dan diskusi tentang sebab-sebab dan akibat ditimbulkan perubahan sosial, baik secara negatif terhadap terjadinya ketimpangan sosial maupun secara positif dalam mendorong kemajuan masyarakat
3.2 Memahami berbagai permasalahan sosial terjadi di komunitas lokal sebagai akibat dari perubahan sosial yang ditimbulkan oleh dampak globalisasi yang berlangsung melalui modernisasi sosial-ekonomi, kemajuan teknologi, perluasan penggunaan sarana komunikasi, perubahan	4.2 Mengkategorisasi berbagai permasalahan sosial di komunitas lokal disebabkan dampak globalisasi sehingga dengan itu dapat melakukan respon terhadap permasalahan sosial yang muncul dan ketimpangan sosial yang terjadi di masyarakat
3.3 Memahami penyebab terjadinya ketimpangan sosial di komunitas lokal dan pertautannya dengan perubahan sosial sebagai dampak dari globalisasi	4.3 Mengolah hasil kajian dan pengamatan tentang ketimpangan sosial terjadi di komunitas lokal sebagai akibat dari perubahan sosial yang berlangsung sebagai dampak dari globalisasi

3.4 Mendeskripsikan bagaimana melakukan strategi pemberdayaan komunitas lokal dalam menghadapi dampak globalisasi dengan mengedepankan nilai-nilai kearifan lokal.	4.4 Merancang, melaksanakan dan melaporkan aksi pemberdayaan komunitas lokal dalam menghadapi globalisasi dengan mengedepankan nilai-nilai kearifan lokal
3.5 Mengevaluasi aksi pemberdayaan komunitas lokal dalam menghadapi globalisasi, meliputi aspek tujuan, agenda aksi dan hasil dicapai, sebagai bentuk kemandirian dalam mensikapi ketimpangan sosial terjadi di masyarakat	4.5 Mengelaborasi berbagai alternatif pemberdayaan sosial yang diperlukan sesuai nilai- nilai kearifan lokal dan prinsip peningkatan kapasitas dan kemandirian komunitas lokal dalam menghadapi perubahan sosial sebagai dampak dari globalisasi

Mata Pelajaran : Ekonomi

Tingkatan: V (Setara Kelas X s.d. XI)

KONTEKSTUALISASI KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR KURIKULUM PENDIDIKAN KESETARAAN	
PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan
3.1 Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi, kelangkaan, dan biaya peluang.	4.1 Menerapkan konsep ilmu ekonomi dalam menghadapi masalah kelangkaan dan biaya peluang yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.
3.2 Menganalisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi sosialis, kapitalis, dan campuran.	4.2 Menyajikan hasil analisis masalah ekonomi dalam suatu sistem ekonomi sosialis, kapitalis, dan campuran.
3.3 Menganalisis peran Rumah Tangga Produsen, Konsumen, Pemerintah, dan Masyarakat Luar Negeri berdasarkan teori perilaku produsen dan konsumen dalam kegiatan ekonomi.	4.3 Menyajikan hasil analisis peran Rumah Tangga Produsen, Konsumen, Pemerintah, dan Masyarakat Luar Negeri berdasarkan teori perilaku produsen dan konsumen dalam kegiatan ekonomi
3.4 Mendeskripsikan terbentuknya keseimbangan pasar, elastisitas, dan pasar persaingan sempurna maupun tidak sempurna	4.4 Menyajikan perubahan harga dan kuantitas suatu barang terhadap keseimbangan pasar, dan elastisitas.

3.5 Mendeskripsikan peranan lembaga jasa keuangan bank, nonbank, dan lembaga keuangan mikro di bawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam perekonomian Indonesia.	4.5 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan masyarakat setempat dalam memanfaatkan produk lembaga jasa keuangan yang ada
3.6 Mendeskripsikan peran bank sentral sebagai salah satu otoritas moneter, sistem pembayaran, dan alat pembayaran dalam perekonomian Indonesia.	4.6 Menyajikan peran bank sentral sebagai salah satu otoritas moneter, sistem pembayaran, dan alat pembayaran dalam perekonomian Indonesia.
3.7 Mendeskripsikan konsep badan usaha menurut jenis kegiatan dan kepemilikan modal dalam perekonomian Indonesia	4.7 Menyajikan peran, fungsi, dan kegiatan badan usaha menurut jenis kegiatan dan kepemilikan modal terhadap peningkatan perekonomian masyarakat di sekitarnya.
3.8 Mendeskripsikan peran koperasi dalam perekonomian Indonesia.	4.8 Menerapkan pengelolaan koperasi di lingkungan tempat tinggal
3.9 Mendeskripsikan tingkatan, unsur, fungsi, dan bidang manajemen,	4.9 Menerapkan fungsi perencanaan, pengorganisasian, tindakan, dan pengawasan dalam mengelola kegiatan yang ada di masyarakat
3.10 Menganalisis konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional.	4.10 Menyajikan hasil penghitungan pendapatan nasional melalui konsep, pendekatan produksi, pendekatan pengeluaran, dan pendekatan penerimaan

3.11 Menganalisis konsep pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta permasalahan dan cara mengatasinya.	4.11 Menyajikan hasil analisis permasalahan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi di daerahnya dan usulan cara mengatasinya.
3.12 Menganalisis permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi	4.12 Menyajikan hasil analisis penyebab, dampak, dan cara mengatasi permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi
3.13 Memahami indeks harga dan inflasi	4.13 Menyajikan hasil identifikasi indeks harga dan inflasi di daerahnya.
3.14 Menganalisis kebijakan moneter dan fiskal dan dampaknya terhadap perekonomian.	4.14 Menyajikan hasil analisis dampak kebijakan moneter dan fiskal terhadap perekonomian di daerah.
3.15 Menganalisis fungsi, peran, dan pengelolaan APBN dan APBD dalam pembangunan ekonomi	4.15 Menyajikan hasil analisis fungsi, peran, dan pengelolaan APBN dan APBD dalam pembangunan ekonomi
3.16 Menganalisis perpajakan dalam pembangunan ekonomi.	4.16 Menyajikan hasil analisis fungsi, dan peran perpajakan dalam pembangunan ekonomi daerah.
3.17 Mendeskripsikan bentuk kerja sama ekonomi internasional	4.17 Menyajikan bentuk dan manfaat kerja sama ekonomi internasional dan pengaruhnya terhadap perekonomian daerah.

3.18 Menganalisis konsep dan kebijakan perdagangan internasional.	4.18 Menyajikan hasil analisis dampak kebijakan perdagangan internasional terhadap perekonomian nasional.
---	---

Tingkatan: VI (Setara Kelas XII)

KONTEKSTUALISASI KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR KURIKULUM PENDIDIKAN KESETARAAN	
PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
3. Memahami, menerapkan, meng- analisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan
3.1 Mendeskripsikan konsep akuntansi sebagai sistem informasi.	4.1 Menyajikan konsep akuntansi sebagai sistem informasi
3.2 Mendeskripsikan konsep persamaan dasar akuntansi dan mekanisme debit/kredit.	4.2 Menyajikan persamaan dasar akuntansi
3.3 Memahami tahapan pencatatan akuntansi meliputi jurnal, buku besar, neraca saldo, kertas kerja dan laporan keuangan pada perusahaan jasa	4.3 Membuat laporan keuangan sebagai hasil tahapan pencatatan akuntansi pada perusahaan jasa
3.4 Memahami tahapan penutupan pencatatan akuntansi pada perusahaan jasa	4.4 Membuat jurnal penutup dan neraca saldo setelah penutup sebagai hasil tahapan penutupan pencatatan akuntansi pada perusahaan jasa
3.5 Memahami tahapan pencatatan akuntansi, meliputi jurnal, buku besar, neraca saldo, kertas kerja dan laporan keuangan pada perusahaan dagang	4.5 Membuat laporan keuangan sebagai hasil tahapan pencatatan akuntansi pada perusahaan dagang
3.6 Memahami tahapan penutupan pencatatan akuntansi pada perusahaan dagang	4.6 Membuat jurnal penutup dan neraca saldo setelah penutup sebagai hasil tahapan penutupan pencatatan akuntansi pada perusahaan dagang

Mata Pelajaran : Antropologi

Tingkatan: V (Setara Kelas X s.d. XI)

KONTEKSTUALISASI KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR KURIKULUM PENDIDIKAN KESETARAAN	
PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan
3.1 Menjelaskan manfaat Antropologi dalam mempelajari keanekaragaman dan kesamaan suku bangsa di Indonesia dalam kehidupan sehari-hari yang dijadikan pembiasaan untuk membangun sikap toleran, empati, dan saling menghargai sehingga tercipta kerukunan nasional	4.1 Membaca berbagai sumber/bahan bacaan tentang ilmu Antropologi yang mempelajari keanekaragaman dan kesamaan suku bangsa di Indonesia dalam kehidupan sehari-hari yang dijadikan pembiasaan untuk membangun sikap toleran, empati, dan saling menghargai sehingga tercipta kerukunan nasional
3.2 Menggambarkan adanya pengelompokan komunitas masyarakat Indonesia berdasarkan kriteria agama, etnik, gender, pekerjaan, desa-kota dalam rangka menyadari bahwa masyarakat Indonesia beraneka ragam	4.2 Melakukan pengamatan, kajian berbagai sumber bacaan, dan berdiskusi tentang masyarakat sekitar untuk memahami adanya pengelompokan komunitas masyarakat berdasarkan agama, etnik, gender, pekerjaan, desa-kota dalam rangka menyadari bahwa masyarakat Indonesia beraneka ragam
3.3 Menjelaskan adanya pembagian kerja atau kewenangan dalam masyarakat, atau organisasi berdasarkan tingkatan tertentu dalam rangka menyadari bahwa pelapisan kedudukan tersebut diperoleh dari pencapaian seperti penghasilan, pendidikan, dsb	4.3 Melakukan pengamatan, kajian berbagai sumber bacaan, dan berdiskusi di masyarakat sekitar tentang pembagian kerja atau kewenangan dalam masyarakat, atau organisasi berdasarkan tingkatan tertentu dalam rangka menyadari bahwa pelapisan kedudukan tersebut diperoleh dari pencapaian seperti penghasilan, pendidikan, dsb

3.4 Mencari cerita, ritual, mitos, atau membuka tabir budaya dengan mengamati perbedaan atau persamaan antara sistem kekerabatan, sistem religi, sistem politik, sistem mata pencaharian hidup, bahasa, dan kesenian disuatu daerah atau kelompok suku bangsa setempat.	4.4 Melakukan kajian hasil penelitian etnografi melalui pengamatan (observasi) di masyarakat setempat untuk melihat adanya perbedaan atau persamaan antara sistem kekerabatan, sistem religi, sistem politik, sistem mata pencaharian hidup, bahasa, dan kesenian disuatu daerah atau kelompok suku bangsa setempat.
3.5 Menemukan dan menunjukkan persamaan dan perbedaan institusi- institusi sosial dalam berbagai kelompok etnik di Indonesia, agar tercapai pemahaman tentang keanekaragaman dan kesamaan budaya, sehingga terbentuk sikap toleransi, saling menghargai, dan empati dalam rangka membangun masyarakat multietnik Indonesia yang rukun, aman, dan damai	4.5 Melakukan pengamatan (observasi), wawancara (interview), mengkaji berbagai sumber untuk melihat persamaan serta perbedaan institusi-institusi sosial dalam berbagai kelompok etnik di Indonesia, agar terbentuk sikap toleransi, saling menghargai, dan empati untuk membangun masyarakat multietnik Indonesia yang rukun, aman, dan damai
3.6 Menemukan nilai-nilai kultural yang disepakati bersama oleh masyarakat Indonesia (misalnya: gotong royong, tolong menolong, kekeluargaan, kemanusiaan, tenggang rasa) dalam rangka membangun sikap toleran, empati, dan saling menghargai sehingga tercipta masyarakat multi etnik Indonesia yang rukun, aman, dan damai	4.6 Mengomunikasikan dalam forum diskusi nilai- nilai kultural nasional Indonesia (misalnya: gotong royong, tolong menolong, kekeluargaan, kemanusiaan, tenggang rasa) dalam rangka membangun sikap toleran, empati, dan saling menghargai sehingga tercipta masyarakat multi etnik Indonesia yang rukun, aman, dan damai
3.7 Menunjukkan dan memperkenalkan perilaku yang menjunjung nilai-nilai kultural yang disepakati bersama oleh masyarakat Indonesia (misalnya: gotong royong, tolong menolong, kekeluargaan, kemanusiaan, tenggang rasa) sebagai budaya nasional (national culture)	4.7 Merancang kegiatan untuk mempromosikan nilai- nilai kultural yang disepakati bersama oleh masyarakat Indonesia (misalnya: gotong royong, tolong menolong, kekeluargaan, kemanusiaan, tenggang rasa) sebagai budaya nasional (national culture)

Tingkatan: VI (Setara Kelas XII)

KONTEKSTUALISASI KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR KURIKULUM PENDIDIKAN KESETARAAN	
PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
3.1 Memahami dampak positif dan negatif dari pengaruh adanya pertemuan dua kebudayaan (Asimilasi dan Akulturasi, imitasi budaya) sebagai perubahan sosial budaya, pembangunan nasional, globalisasi, dan modernisasi terhadap masyarakat	4.1 Melakukan pengamatan, kajian literatur, diskusi dan pengamatan untuk mengidentifikasi pertemuan dua kebudayaan (Asimilasi dan Akulturasi, imitasi budaya) sebagai perubahan sosial budaya, pembangunan nasional, globalisasi, dan modernisasi terhadap masyarakat Indonesia.

3.2 Menemukan perilaku yang berdampak negatif dari pertemuan dua kebudayaan (Asimilasi dan Akulturasi, imitasi budaya) seperti perilaku koruptif, diskriminatif, pelanggaran HAM, kekerasan dalam rumah tangga, dan hedonism) sebagai perubahan social budaya, pembangunan nasional, globalisasi, dan modernisasi terhadap masyarakat	4.1 Melakukan kajian pengamatan atas perilaku untuk dapat memahami budaya manusia dan mendapatkan gambaran adanya dampak negatif perubahan sosial, pembangunan nasional, globalisasi, dan modernisasi terhadap kehidupan masyarakat setempat (misalnya: perilaku koruptif, diskriminatif, pelanggaran HAM, kekerasan dalam rumah tangga, dan hedonisme)
3.3 Merancang cara memperkenalkan budaya yang baik seperti kearifan lokal dan tradisi lisan di lingkungan masyarakat setempat untuk mengatasi berbagai dampak negatif dari perubahan sosial, pembangunan nasional, globalisasi, dan modernisasi bagi pembangunan karakter bangsa.	4.3 Membaca berbagai sumber, melakukan pengamatan, dan wawancara untuk merancang cara memperkenalkan kearifan lokal dan tradisi lisan di lingkungan masyarakat setempat sebagai upaya mengatasi berbagai dampak negatif perubahan sosial, pembangunan nasional, globalisasi, dan modernisasi dalam rangka pembangunan karakter bangsa .

Mata Pelajaran : Seni Budaya

Tingkatan: V (Setara Kelas X s.d. XI)

SENI RUPA

KONTEKSTUALISASI KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR KURIKULUM PENDIDIKAN KESETARAAN	
PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemasyarakatan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
3.1 Memahami konsep, unsur, prinsip, bahan, dan teknik dalam proses berkarya seni rupa dua dimensi	4.1 Membuat karya seni rupa dua dimensi menggunakan berbagai media dan teknik, sesuai dengan ketersediaan bahan di daerah setempat berdasarkan melihat model/contoh
3.2 Memahami prosedur, bahan, dan teknik dalam proses berkarya seni rupa tiga dimensi	4.2 Membuat karya seni rupa tiga dimensi menggunakan berbagai media dan teknik, sesuai dengan ketersediaan bahan di daerah setempat berdasarkan melihat model/contoh
3.3 Memahami konsep, prosedur dan tata kelola pameran karya seni rupa	4.3 Menyelenggarakan pameran hasil karya seni rupa dua dan tiga dimensi yang dibuat berdasarkan melihat model/contoh
3.4 Memahami konsep, prosedur dan fungsi kritik dalam karya seni rupa	4.4 Membuat deskripsi/tanggapan karya seni rupa berdasarkan pengamatan dalam bentuk lisan atau tulisan
3.5 Menganalisis konsep, unsur, prinsip, bahan dan teknik dalam berkarya seni rupa dua dimensi	4.5 Membuat karya seni rupa dua dimensi berdasarkan contoh objek yang kemudian dimodifikasi, mengubah sedikit bentuknya menjadi lebih menarik dengan berbagai media dan teknik, sesuai dengan ketersediaan bahan di daerah setempat
3.6 Menganalisis konsep, unsur, prinsip, bahan dan teknik dalam berkarya seni rupa tiga dimensi	4.6 Membuat karya seni rupa tiga dimensi berdasarkan contoh objek yang kemudian dimodifikasi, mengubah sedikit bentuknya menjadi lebih menarik dengan berbagai media dan teknik, sesuai dengan ketersediaan bahan di daerah setempat
3.7 Menganalisis perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan pameran karya seni rupa	4.7 Menyelenggarakan pameran karya seni rupa dua dan tiga dimensi hasil modifikasi
3.8 Menganalisis karya seni rupa dalam bentuk tulisan	4.8 Membuat analisis karya seni rupa dalam bentuk lisan atau tulisan

SENI MUSIK

KONTEKSTUALISASI KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR KURIKULUM PENDIDIKAN KESETARAAN	
PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
3.1 Memahami musik tradisi	4.1 Memainkan alat musik tradisi, berdasarkan ketersediaan alat di daerah setempat
3.2 Menganalisis jenis dan fungsi sosial dari alat musik tradisi pada masyarakat	4.2 Membuat presentasi dari hasil analisis alat musik tradisi berdasarkan jenis dan fungsinya berdasarkan ketersediaan alat di daerah setempat
3.3 Memahami dan mengapresiasi pertunjukan musik tradisi	4.3 Menampilkan musik tradisi berdasarkan ketersediaan alat di daerah setempat
3.4 Memahami konsep, bentuk dan jenis pertunjukan musik tradisi	4.4 Membuat analisis dari hasil pertunjukan musik tradisi
3.5 Memahami konsep musik Barat	4.5 Memainkan alat musik Barat yang tersedia di daerah setempat
3.6 Menganalisis musik Barat	4.6 Mempresentasikan hasil analisis musik Barat
3.7 Menganalisis hasil pertunjukan musik Barat	4.7 Membuat tulisan tentang musik Barat
3.8 Memahami perkembangan musik Barat	4.8 Menampilkan beberapa lagu dan pertunjukan musik Barat dengan menggunakan alat musik Barat yang tersedia di daerah setempat

Mata Pelajaran : Pendidikan Olahraga dan Rekreasi

Tingkatan: V (Setara Kelas X s.d. XI)

KONTEKSTUALISASI KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR KURIKULUM PENDIDIKAN KESETARAAN	
PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
3.1 Menganalisis keterampilan gerak salah satu permainan bola besar sederhana, tradisional dan atau rekreatif untuk menghasilkan koordinasi gerak yang baik*	4.1 mempraktikkan hasil analisis keterampilan gerak salah satu permainan bola besar sederhana, tradisional dan atau rekreatif dengan peraturan yang disederhanakan untuk menghasilkan koordinasi gerak yang baik*
3.2 Menganalisis keterampilan gerak salah satu permainan bola besar sederhana, tradisional dan atau rekreatif serta menyusun rencana perbaikan*	4.2 mempraktikkan hasil analisis keterampilan gerak salah satu permainan bola besar dengan peraturan yang disederhanakan, tradisional dan atau rekreatif serta menyusun rencana perbaikan*
3.3 Menganalisis keterampilan gerak salah satu permainan bola kecil sederhana, tradisional dan atau rekreatif untuk menghasilkan koordinasi gerak yang baik*	4.3 mempraktikkan hasil analisis keterampilan gerak salah satu permainan bola kecil sederhana, tradisional dan atau rekreatif untuk menghasilkan koordinasi gerak yang baik*
3.4 Menganalisis keterampilan gerak salah satu permainan bola kecil sederhana, tradisional dan atau rekreatif serta menyusun rencana perbaikan*	4.4 mempraktikkan hasil analisis keterampilan gerak salah satu permainan bola kecil dengan peraturan yang disederhanakan, tradisional dan atau rekreatif serta menyusun rencana perbaikan*
3.5 Menganalisis keterampilan jalan cepat, lari, lompat dan lempar untuk menghasilkan gerak yang efektif*	4.5 mempraktikkan hasil analisis keterampilan jalan cepat, lari, lompat dan lempar untuk menghasilkan gerak yang efektif*

3.6 Menganalisis keterampilan jalan, lari, lompat, dan lempar untuk menghasilkan gerak yang efektif serta menyusun rencana perbaikan*	4.6 mempraktikkan hasil analisis keterampilan jalan, lari, lompat, dan lempar untuk menghasilkan gerak yang efektif serta menyusun rencana perbaikan *
3.7 Menganalisis keterampilan gerak seni dan olahraga beladiri (sikap kuda-kuda, sikap pasang, pola langkah, pukulan, tendangan, dan tangkisan) untuk menghasilkan gerak yang efektif**	4.7 mempraktikkan hasil analisis keterampilan gerak seni dan olahraga beladiri (sikap kuda-kuda, sikap pasang, pola langkah, pukulan, tendangan, dan tangkisan) untuk menghasilkan gerak yang efektif **
3.8 Menganalisis strategi dalam pertarungan bayangan (<i>shadow fighting</i>) olahraga beladiri untuk menghasilkan gerak yang efektif**	4.8 mempraktikkan hasil analisis strategi dalam pertarungan bayangan (<i>shadow fighting</i>) olahraga beladiri untuk menghasilkan gerak yang efektif **
3.9 Menganalisis konsep latihan dan pengukuran komponen kebugaran jasmani terkait kesehatan (daya tahan, kekuatan, dan kelenturan) menggunakan instrumen terstandar, misalnya; TKJI	4.9 mempraktikkan hasil analisis konsep latihan dan pengukuran komponen kebugaran jasmani terkait kesehatan (daya tahan, kekuatan, dan kelenturan) menggunakan instrumen terstandar, misalnya; TKJI
3.10 Menganalisis konsep latihan dan pengukuran komponen kebugaran jasmani terkait keterampilan (kecepatan, kelincahan, keseimbangan dan koordinasi) menggunakan instrumen terstandar	4.10 mempraktikkan hasil analisis konsep latihan dan pengukuran komponen kebugaran jasmani terkait keterampilan (kecepatan, kelincahan, keseimbangan, dan koordinasi) menggunakan instrumen terstandar
3.11 Menganalisis keterampilan rangkaian gerak sederhana dalam aktivitas spesifik senam lantai (guling depan-belakang, lenting tengkuk, kayang, sikap lilin)	4.11 mempraktikkan hasil analisis keterampilan rangkaian gerak sederhana dalam aktivitas spesifik senam lantai (guling depan- belakang, lenting tengkuk, kayang, sikap lilin)
3.12 Menganalisis berbagai ke- terampilan rangkaian gerak yang lebih kompleks dalam aktivitas spesifik senam lantai (guling depan-belakang, lenting tengkuk, kayang, sikap lilin, <i>handstand</i> , <i>headstand</i> , lompat jongkok-kangkang, dan meroda)	4.12 mempraktikkan hasil analisis berbagai keterampilan rangkaian gerak yang lebih kompleks dalam aktivitas spesifik senam lantai (guling depan-belakang, lenting tengkuk, kayang, sikap lilin, <i>handstand</i> , <i>headstand</i> , lompat jongkok-kangkang, dan meroda)
3.13 Menganalisis gerak rangkaian langkah kaki, ayunan lengan, dan anggota tubuh lainnya mengikuti irama (ketukan) dalam aktivitas gerak berirama	4.13 mempraktikkan hasil analisis gerak rangkaian langkah kaki, ayunan lengan, dan anggota tubuh lainnya mengikuti irama (ketukan) dalam aktivitas gerak berirama

3.14 Menganalisis sistematika latihan (gerak pemanasan, inti latihan, dan pendinginan) dalam aktivitas gerak berirama	4.14 mempraktikkan hasil sistematika latihan (gerak pemanasan, inti latihan, dan pendinginan) dalam aktivitas gerak berirama
3.15 Menganalisis keterampilan satu gaya renang***	4.15 mempraktikkan hasil analisis keterampilan satu gaya renang***
3.16 Menganalisis keterampilan dua gaya renang***	4.16 mempraktikkan hasil analisis keterampilan dua gaya renang***
3.17 Memahami konsep dan prinsip pergaulan yang sehat antar remaja dan menjaga diri dari kehamilan pada usia sekolah	4.17 Mempresentasikan konsep dan prinsip pergaulan yang sehat antar remaja dan menjaga diri dari kehamilan pada usia sekolah
3.18 Menganalisis manfaat jangka panjang dalam aktivitas fisik secara teratur	4.18 Mempresentasikan manfaat jangka panjang dalam aktivitas fisik secara teratur
3.19 Menganalisis berbagai peraturan perundangan serta konsekuensi hukum bagi para pengguna dan pengedar narkoba, psikotropika, zat-zat aditif (NAPZA) dan obat berbahaya lainnya	4.19 Mempresentasikan berbagai peraturan perundangan serta konsekuensi hukum bagi para pengguna dan pengedar narkoba, psikotropika, zat-zat aditif (NAPZA) dan obat berbahaya lainnya
3.20 Menganalisis bahaya, cara penularan, dan cara mencegah HIV/AIDS	4.20 Mempresentasikan hasil analisis bahaya, cara penularan, dan cara mencegah HIV/AIDS

Tingkatan VI Setara Kelas XII

KONTEKSTUALISASI KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR KURIKULUM PENDIDIKAN KESETARAAN	
PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
3.1 Merancang pola penyerangan dan pertahanan salah satu permainan bola besar sederhana, tradisional dan atau rekreatif*	4.1 mempraktikkan hasil rancangan pola penyerangan dan pertahanan salah satu permainan bola besar dengan peraturan yang disederhanakan, tradisional dan atau rekreatif*
3.2 Merancang pola penyerangan dan pertahanan salah satu permainan bola kecil sederhana, tradisional dan atau rekreatif*	4.2 mempraktikkan hasil rancangan pola penyerangan dan pertahanan salah satu permainan bola kecil dengan peraturan yang disederhanakan, tradisional dan atau rekreatif*
3.3 Merancang simulasi perlombaan jalan cepat, lari, lompat dan lempar sesuai peraturan*	4.3 mempraktikkan hasil rancangan simulasi perlombaan jalan cepat, lari, lompat dan lempar sesuai peraturan*
3.4 Merancang pola penyerangan dan pertahanan dalam olahraga beladiri sesuai peraturan **	4.4 mempraktikkan hasil rancangan pola penyerangan dan pertahanan dalam olahraga beladiri sesuai peraturan permainan**
3.5 Merancang program latihan untuk meningkatkan derajat kebugaran jasmani terkait kesehatan (latihan; daya tahan, kekuatan, dan kelenturan) dan keterampilan (latihan; kecepatan, kelincahan, keseimbangan, dan koordinasi) secara pribadi	4.5 mempraktikkan hasil rancangan program latihan untuk meningkatkan derajat kebugaran jasmani terkait kesehatan (latihan; daya tahan, kekuatan, dan kelenturan) dan keterampilan (latihan; kecepatan, kelincahan, keseimbangan, dan koordinasi) secara pribadi
2.6 Merancang beberapa pola rangkaian keterampilan senam lantai	4.6 mempraktikkan hasil rancang beberapa pola rangkaian keterampilan senam lantai
2.7 Merancang sistematika latihan (gerak pemanasan, inti latihan, dan pendinginan) dalam aktivitas gerak berirama	4.7 Merancang sistematika latihan (gerak pemanasan, inti latihan, dan pendinginan) dalam aktivitas gerak berirama

3.8 Menganalisis keterampilan dua gaya renang untuk keterampilan penyelamatan diri, dan tindakan pertolongan kegawatdaruratan di air dengan menggunakan alat bantu***	4.8 mempraktikkan hasil analisis keterampilan dua gaya renang untuk keterampilan penyelamatan diri, dan tindakan pertolongan kegawatdaruratan di air dengan menggunakan alat bantu***
3.9 Menganalisis langkah-langkah melindungi diri dan orang lain dari Penyakit Menular Seksual (PMS)	4.9 Mempresentasikan hasil analisis langkah-langkah melindungi diri dan orang lain dari Penyakit Menular Seksual (PMS)

Mata Pelajaran : Prakarya dan Kewirausahaan

Tingkatan: V (Setara Kelas X s.d. XI)

PENGOLAHAN

KONTEKSTUALISASI KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR KURIKULUM PENDIDIKAN KESETARAAN	
PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.
3.1 MengidentifiNasi pengertian, bentuk, dan ciri-ciri kewirausahaan dan faktor keberhasilan dan kegagalan suatu usaha pengolahan pangan melalui kegiatan pengamatan atau studi pustaka	4.1 Menentukan karakteristik wirausahawan berdasarkan keberhasilan dan kegagalan usaha pengolahan pangan yang ada di daerah setempat berdasarkan hasil pengamatan atau studi pustaka
3.2 Menjelaskan langkah-langkah dan merencanakan usaha pengolahan bahan pangan nabati yang diawet- kan berdasarkan kebutuhan, peluang usaha, dan bahan dan alat lokal yang ada didaerah setempat melalui kegiatan pengamatan atau studi pustaka.	4.2 Merencanakan usaha peng- olahan bahan pangan nabati yang diawetkan berdasarkan hasil pengamatan atau studi pustaka tentang ketersediaan bahan dan alat, serta kebutuhan masyarakat yang ada di daerah setempat
3.3 Menjelaskan proses pengolahan bahan pangan nabati yang diawetkan berdasarkan ketersediaan sumber daya lokal dan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat melalui pengamatan atau studi pustaka	4.3 Membuat produk pengolahan bahan pangan nabati yang diawetkan berdasarkan kebutuhan, dan ketersediaan bahan dan alat, serta daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat
3.4 Mengidentifikasi cara menghitung biaya produksi suatu pengolahan bahan pangan nabati yang diawetkan di daerah setempat	4.4 Menghitung biaya produksi suatu produk pengolahan bahan pangan nabati yang diawetkan sesuai perencanaan
3.5 Menjelaskan langkah-langkah pemasaran produk pangan nabati yang diawetkan di daerah setempat	4.5 Memasarkan hasil praktek berupa produk pengolahan bahan pangan nabati yang diawetkan
3.6 Merencanakan evaluasi hasil usaha suatu pengolahan bahan pangan nabati yang diawetkan untuk pengembangan usaha tersebut	4.6 Melakukan evaluasi hasil usaha terhadap pengolahan bahan pangan nabati yang diawetkan untuk mengetahui permasalahan usaha dan pengembangan usaha

3.7 Menjelaskan langkah-langkah merencanakan usaha pengolahan bahan pangan hewani yang diawetkan berdasarkan kebutuhan, peluang usaha, dan bahan dan alat lokal yang ada di daerah setempat.	4.7 Merencanakan usaha pengolahan bahan pangan hewani yang diawetkan yang ada di daerah setempat
3.8 Menjelaskan pengertian, bentuk, dan ciri-ciri kewirausahaan dan faktor keberhasilan dan kegagalan suatu usaha pengolahan bahan pangan hewani yang diawetkan berdasarkan ketersediaan sumber daya lokal dan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat melalui pengamatan atau studi pustaka	4.8 Membuat produk pengolahan bahan pangan hewani yang diawetkan berdasarkan kebutuhan, dan ketersediaan bahan dan alat, serta daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat
3.9 Menjelaskan langkah-langkah dan merencanakan usaha pengolahan bahan pangan hewani yang diawetkan dengan mempelajari pengalaman wirausahawan yang ada di daerah setempat	4.9 Menghitung biaya produksi suatu pengolahan bahan pangan hewani yang diawetkan sesuai perencanaan
3.10 Menjelaskan langkah-langkah pemasaran yang cocok untuk produk pengolahan bahan pangan hewani yang diawetkan di daerah setempat	4.10 mempraktekkan pemasaran produk pengolahan bahan pangan hewani yang diawetkan yang dibuatnya
3.11 Memahami perencanaan evaluasi hasil usaha pengolahan bahan pangan hewani yang diawetkan untuk pengembangan usaha tersebut	4.11 Mengevaluasi hasil kegiatan usaha pengolahan bahan pangan hewani yang diawetkan untuk mengetahui permasalahan usaha dan pengembangan usaha
3.12 Menjelaskan tahapan dalam merencanakan suatu wirausaha pengolahan makanan tradisional dari bahan pangan nabati dan hewani berdasarkan kebutuhan, peluang usaha, dan bahan dan alat lokal yang ada di daerah setempat melalui kegiatan pengamatan atau studi pustaka.	4.12 Merencanakan usaha pengolahan makanan tradisional dari bahan pangan nabati dan hewani berdasarkan hasil pengamatan atau studi pustaka tentang ketersediaan bahan dan alat, serta kebutuhan masyarakat yang ada di daerah setempat
3.13 Menjelaskan alur kegiatan pengolahan makanan tradisional dari bahan pangan nabati dan hewani berdasarkan ketersediaan sumber daya lokal dan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat melalui pengamatan atau studi pustaka	4.13 mempraktekkan usaha pengolahan makanan tradisional dari bahan pangan nabati dan hewani berdasarkan kebutuhan, dan ketersediaan bahan dan alat, serta daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat
3.14 Memahami cara menghitung titik impas (<i>Break Even Point</i>) suatu pengolahan makanan tradisional dari bahan pangan nabati dan hewani dengan mempelajari pengalaman wirausahawan yang ada di daerah setempat	4.14 mempraktekkan penghitungan titik impas (<i>Break Even Point</i>) pengolahan makanan tradisional dari bahan pangan nabati dan hewani sesuai perencanaan
3.15 Menjelaskan pengertian, dan menentukan strategi promosi pengolahan makanan tradisional dari bahan pangan nabati dan hewani yang ada di daerah setempat	4.15 mempraktekkan media promosi yang cocok untuk produk pengolahan makanan tradisional dari bahan pangan nabati dan hewani yang dibuatnya

3.16 Menjelaskan fungsi, manfaat dan tahapan pembuatan laporan kegiatan usaha pengolahan makanan tradisional dari bahan pangan nabati dan hewani untuk evaluasi pengembangan usaha tersebut	4.16 Membuat laporan kegiatan usaha pengolahan makanan tradisional dari bahan pangan nabati dan hewani untuk mengetahui permasalahan usaha dan pengembangan usaha
3.17 Mengidentifikasi suatu usaha pengolahan makanan tradisional dari bahan pangan nabati dan hewani berkaitan dengan masalah lingkungan hidup di daerah setempat berdasarkan kebutuhan, peluang usaha, dan bahan dan alat lokal serta administrasi pembukuannya melalui kegiatan pengamatan atau studi pustaka.	4.17 Merencanakan usaha pengolahan makanan tradisional dari bahan pangan nabati dan hewani berkaitan dengan lingkungan hidup di daerah setempat berdasarkan hasil pengamatan atau studi pustaka sesuai kebutuhan masyarakat, ketersediaan bahan dan alat, administrasi pembukuan, serta strategi pemasarannya
3.18 Menjelaskan langkah-langkah pengolahan makanan internasional dari bahan pangan nabati dan hewani berdasarkan ketersediaan sumber daya lokal dan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat melalui pengamatan atau studi pustaka	4.18 Membuat produk pengolahan makanan internasional dari bahan pangan nabati dan hewani sesuai tahapan pembuatan produksi berdasarkan kebutuhan, dan ketersediaan bahan dan alat, serta daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat
3.19 Memahami cara menghitung titik impas (<i>Break Even Point</i>) pengolahan makanan internasional dari bahan pangan nabati dan hewani dengan mempelajari pengalaman wirausahawan yang ada di daerah setempat	4.19 mempraktekkan penghitungan titik impas (<i>Break Even Point</i>) pengolahan makanan internasional dari bahan pangan nabati dan hewani sesuai perencanaan
3.20 Mengidentifikasi berbagai strategi promosi pengolahan makanan internasional dari bahan pangan nabati dan hewani yang diterapkan di daerah setempat	4.20 mempraktekkan berbagai strategi promosi pengolahan makanan internasional dari bahan pangan nabati dan hewani pada lingkungan masyarakat yang berbeda
3.21 Menjelaskan fungsi dan tahapan pembuatan laporan kegiatan usaha pengolahan makanan internasional dari bahan pangan nabati dan hewani untuk evaluasi pengembangan usaha	4.21 Membuat laporan kegiatan usaha pengolahan makanan internasional dari bahan pangan nabati dan hewani untuk mengetahui permasalahan usaha dan pengembangan usaha

Tingkatan: VI (Setara Kelas XII)

PENGOLAHAN

KONTEKSTUALISASI KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR KURIKULUM PENDIDIKAN KESETARAAN	
PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
3.1 Menjelaskan tahapan dalam merencanakan suatu wirausaha pengolahan makanan khas daerah yang dimodifikasi dari bahan pangan nabati dan hewani berdasarkan kebutuhan, peluang usaha, bahan dan alat yang ada di daerah setempat, administrasi pembukuan, serta pemasaran melalui kegiatan pengamatan atau studi pustaka.	4.1 Merencanakan suatu wirausaha pengolahan makanan khas daerah yang dimodifikasi dari bahan pangan nabati dan hewani berdasarkan hasil pengamatan atau studi pustaka tentang ketersediaan bahan dan alat, administrasi pembukuan serta pemasaran di daerah setempat
3.2 Menjelaskan langkah-langkah produksi usaha pengolahan makanan khas daerah yang dimodifikasi dari bahan pangan nabati dan hewani berdasarkan ketersediaan sumber daya lokal dan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat melalui pengamatan atau studi pustaka	4.2 Membuat pengolahan makanan khas daerah yang dimodifikasi dari bahan pangan nabati dan hewani berdasarkan kebutuhan, dan ketersediaan bahan dan alat, serta daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat
3.3 Memahami penghitungan titik impas (<i>Break Even Point</i>) pengolahan makanan khas daerah yang dimodifikasi dari bahan pangan nabati dan hewani melalui sebagai pembelajaran pengembangan usaha	4.3 Mengevaluasi hasil penghitungan titik impas (<i>Break Even Point</i>) pengolahan makanan khas daerah yang dimodifikasi dari bahan pangan nabati dan hewani melalui pengalaman wirausahawan yang sukses sebagai pembelajaran pengembangan usaha
3.4 Menjelaskan pengertian, jenis dan manfaat media promosi yang cocok untuk pengolahan makanan khas daerah yang dimodifikasi dari bahan pangan nabati dan hewani	4.4 mempraktekkan pembuatan media promosi yang sesuai bagi pengolahan makanan khas daerah yang dimodifikasi dari bahan pangan nabati dan hewani sebagai daya tarik penjualan
3.5 Menjelaskan pengertian, keunggulan dan kelemahan, cara konsinyasi/kerjasama suatu pengolahan makanan khas daerah yang dimodifikasi dari bahan pangan nabati dan hewani sebagai pengembangan usaha	4.5 Memasarkan pengolahan makanan khas daerah yang dimodifikasi dari bahan pangan nabati dan hewani dengan cara penjualan konsinyasi untuk pengembangan usaha

3.6 Menjelaskan tahapan dalam merencanakan usaha pengolahan makanan fungsional berdasarkan kebutuhan, peluang usaha, bahan dan alat yang ada di daerah setempat, administrasi pembukuan, serta pemasaran melalui kegiatan pengamatan atau studi pustaka.	4.6 Merencanakan usaha pengolahan makanan fungsional berdasarkan hasil pengamatan atau studi pustaka tentang ketersediaan bahan dan alat, administrasi pembukuan serta pemasaran di daerah setempat
3.7 Menjelaskan cara dan proses pengolahan makanan fungsional berdasarkan ketersediaan sumber daya lokal dan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat melalui pengamatan atau studi pustaka	4.7 Membuat pengolahan makanan fungsional sesuai proses produksi berdasarkan ketersediaan sumber daya lokal dan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat
3.8 Menjelaskan pengertian, jenis dan cara menghitung harga jual produk pengolahan makanan fungsional melalui pengamatan atau studi pustaka	4.8 Mengevaluasi hasil perhitungan harga jual produk usaha pengolahan makanan fungsional mengacu pada perencanaan
3.9 Mengidentifikasi pemanfaatan media yang cocok promosi pengolahan makanan fungsional melalui pengamatan atau studi pustaka	4.9 Membuat media promosi yang cocok untuk produk pengolahan makanan fungsional yang kreatif dan memiliki nilai jual
3.10 Memahami penjualan dengan cara konsinyasi/kerjasama pengolahan makanan fungsional sebagai pengembangan usaha	4.10 Memasarkan produk pengolahan makanan fungsional dengan cara konsinyasi untuk pengembangan usaha

